

**PENGARUH MANAJEMEN KAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD
CBP SUKSES MAKMUR TBK**

SKRIPSI



**NAWAL PUTRI RETISA
NIM: 105721113721**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH MANAJEMEN KAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD
CBP SUKSES MAKMUR TBK**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

**NAWAL PUTRI RETISA
NIM: 105721113721**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri (Al-Ankabut : 29;6)”

PERSEMPAHAN

1. Kepada cinta pertamaku bapak Rendy sarmin dan untuk bidadari surgaku ibu Sulfianti yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan inspirasi dalam setiap langkah hidupku. Tanpa kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan tiada henti dari kalian, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perjalanan ini. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti rasa hormat dan bakti anakmu. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tak ternilai harganya.
2. Kepada saudara-saudara kesayangan penulis, untuk kaka saya Nabila Putri Retisa saudara kembar penulis yang telah bersama penulis sejak dalam kandungan sampai saat ini dan adik tersayang penulis Noreen yang telah menemani dan menghibur yang menjadi saksi atas suka duka penyusunan skripsi penulis dan senantiasa membantu penulis, mensupport penulis dalam penyusunan skripsi
3. Untuk almarhum nenek tersayang, yang telah merawat, membesarakan, dan mencerahkan kasih sayang tanpa batas sejak saya kecil hingga usia 21 tahun. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah henti. Meskipun raga tak lagi bersama. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bukti cinta dan bakti saya untuk nenek di sana.
4. Kepada patner saya yaitu Prada Muh. Surya yang telah penulis kenal sejak sekolah menengah pertama yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah mendengar keluh kesah penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat, tenaga maupun materi senantiasa sabar menghadapi mood penulis, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman terbaik penulis yaitu Hasna, Sofia, Firly, Amina, Ita, Dini, Friska, Tiwi, kiki yang selalu hadir memberi semangat, tawa, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, menjadi tempat berbagi keluh kesah, dan tetap setia di setiap langkahku. Kalian adalah bagian berharga dalam lembar hidupku.

6. Dan untuk Nawal Putri Retisa, Ya saya sendiri terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun sempat lelah dan ragu. Terima kasih telah terus melangkah, belajar dari kegagalan, dan tetap percaya bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya. Skripsi ini bukan hanya hasil dari pemikiran, tetapi juga bukti keteguhan hati.





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Nama Mahasiswa : Nawal Putri Retisa
No. Stambuk/Nim : 105721113721
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 21 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchriana, SE., M.Si., Ak. CA.
NIDN : 0930098801



Pembimbing II

Muhammad Adil, S.E., M.Ak., Ak
NIDN : 0915078905

Mengetahui
Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: NAWAL PUTRI RETISA, NIM: 105721113721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2025. Tanggal 16 Muharram 1447 H/12 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Muharram 1447 H

22 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Muhammad Ikram Idrus, MS.
 2. Moh Aris Pasigai, S.E., M.M.
 3. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M.
 4. Nasrullah, S.E., M.M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAWAL PUTRI RETISA
Stambuk : 105721113721
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Juni 2025



Memberatkan Pernyataan,
NAWAL PUTRI RETISA
NIM: 105721113721

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132





HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAWAL PUTRI RETISA

NIM : 105721113721

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 21 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,


NAWAL PUTRI RETISA
NIM: 105721113721

ABSTRAK

NAWAL PUTRI RETISA. 2025. Pengaruh Manajemen Kas terhadap Profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muchriana Muchran dan Muhammad Adil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kas terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Manajemen kas diukur menggunakan dua variabel independen yaitu cash inflow dan cash outflow, sedangkan profitabilitas diukur menggunakan dua variabel dependen yaitu Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Data diperoleh dari laporan keuangan periode 2020–2023. Hasil uji t menunjukkan bahwa cash inflow berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,074. Sedangkan terhadap NPM, cash inflow juga berpengaruh negatif signifikan dengan nilai signifikansi 0,031 dan koefisien -0,092. Cash outflow memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA (sig. 0,001; koefisien -0,239) dan terhadap NPM (sig. 0,000; koefisien -0,167). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas masuk dan keluar, justru menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan kas masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: *Manajemen Kas, Cash Inflow, Cash Outflow, ROA, NPM, Indofood CBP*

ABSTRACT

NAWAL PUTRI RETISA. 2025. *The Effect of Cash Management on Profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muchriana Muchran and Muhammad Adil.*

This study aims to analyze the effect of cash management on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cash management is measured using two independent variables: cash inflow and cash outflow, while profitability is assessed using Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) as dependent variables. The study applies a quantitative approach with multiple linear regression analysis using SPSS version 25. Data were obtained from the company's financial statements for the 2020–2023 period. The t-test results show that cash inflow has a significant negative effect on ROA (sig. 0.011; coefficient -0.074) and also a significant negative effect on NPM (sig. 0.031; coefficient -0.092). Similarly, cash outflow has a significant negative impact on ROA (sig. 0.001; coefficient -0.239) and NPM (sig. 0.000; coefficient -0.167). These results indicate that an increase in both inflow and outflow tends to reduce the company's profitability. Therefore, more efficient cash management is needed to support optimal profit growth.

Keywords: Cash Management, Cash Inflow, Cash Outflow, ROA, NPM, Indofood CBP

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Berkat nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk" tepat waktu, meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan dan tantangan. Semoga salam dan shalawat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan semua orang yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Namun, berkat kesabaran, ketekunan, serta dukungan dari rekan-rekan yang terlibat, semua hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Semua ini dilalui dengan cara yang sederhana.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, penulis teringat pepatah yang mengatakan bahwa tidak ada gading yang tak retak. Begitu pula, tak ada manusia yang sempurna tanpa kesalahan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Rendy Sarmin dan Ibunda Sulianti, serta saudara saya yang selalu memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini juga ditujukan khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, M.T.,IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.,M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

- 
3. Bapak Nasrullah, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
 4. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak. CA selaku pembimbing I yang telah berkenan memberi arahan, bimbingan, motivasi selama proses penyusunan skripsi penulis
 5. Bapak Muhammad Adil. S.E., M.Ak., Ak selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi
 6. Bapak/Ibu Dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak kenal lelah memberikan dan mengajarkan kepada penulis ilmu selama perkuliahan
 7. Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
 8. Sahabat – sahabatku : Dini, Friska, Tiwi, Nabilah yang selalu mensupport dan membantu penulis baik selama pelajaran berlangsung maupun penyusunan skripsi
 9. Kepada Teman-teman terkhusus kelas M21D yang senantiasa membersamai penulis dari maba dan sampai penyusunan skripsi penulis selesai

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan skripsi ini.

Makassar, 21 juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	iii
MOTTO.....	iii
PROGRAM STUDI MANAJEMEN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiiiiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Teori Sinyal (Signaling Theory)	8
2. Pengertian Manajemen Kas	9
3. Perencanaan Kas (<i>cash planing</i>).....	13
4. Pengelolaan Likuiditas.....	14
5. Pengelolaan Risiko Kas.....	16
6. Pengelolaan Investasi Kas	17
7. Pengelolaan Arus Kas	17
8. Profitabilitas	19
9. Laporan Keuangan.....	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka pikir	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jenis Dan Sumber Data	34
D. Populasi Dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	36
G. Metode Analisa Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	41
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69
BIOGRAFI PENULIS.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1. Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4 1. Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4 2. Uji Normalitas.....	47
Tabel 4 3. Uji Multikolineiritas	48
Tabel 4 4. Uji Autokorelasi	51
Tabel 4 5. Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4 6. Uji t (Uji Parsial)	54
Tabel 4 7. Uji Simulran (Uji F)	56
Tabel 4 8. Uji Koefisien Determinan.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1. kerangka pikir.....	31
Gambar 4 1. Uji Heterokedastisitas Model 1	50
Gambar 4 2. Uji Heterokedastisitas Model 2	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Arus Kas	69
Lampiran 2. Laporan Laba.....	71
Lampiran 3. Tabulasi Arus Kas	73
Lampiran 4. Tabulasi ROA.....	73
Lampiran 5. Tabulasi Total Pendapatan.....	74
Lampiran 6. Tabulasi SPSS	74
Lampiran 7. Uji Regresi Model 1	75
Lampiran 8. Uji Regresi Model 2.....	76
Lampiran 9. Validasi Data.....	79
Lampiran 10. Validasi Abstrak.....	80
Lampiran 11. Surat Keterangan Plagiasi.....	81
Lampiran 12. Surat Balasan.....	89
Lampiran 13. Dokumentasi.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, perusahaan dituntut untuk mengelola operasionalnya secara efisien agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu indikator penting keberhasilan operasional adalah kemampuan dalam mengelola modal kerja, khususnya manajemen kas. Kas merupakan aset yang paling likuid dan vital untuk memastikan kelancaran aktivitas perusahaan sehari-hari. Manajemen kas yang baik memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban tepat waktu, menghindari kekurangan likuiditas, serta memanfaatkan surplus kas secara optimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan berupaya mengelola sumber daya yang ada dengan baik untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Keuntungan yang tinggi sangat penting untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat bersaing dengan kompetitor di pasar (Saverinus Ardianto, Dkk 2023).

Kas adalah salah satu bentuk aset keuangan. Aset keuangan mencakup kas, instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh entitas lain, hak kontraktual untuk menerima kas dari entitas lain, serta kontrak yang akan diselesaikan dengan menggunakan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh entitas tersebut Diana Dkk (2017). Menurut Rochmaniah (2020) sebuah perusahaan yang mampu mengelola kas dengan baik, termasuk memanage pemasukan dan penarikan, akan lebih mudah untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya manajemen kas yang efisien, perusahaan dapat dengan cepat menyediakan berbagai sumber daya yang diperlukan tepat waktu, tanpa harus mengalami masalah kekurangan kas.

Oleh karena itu, pengelolaan keuangan atau manajemen kas sangat penting dalam mendukung kemajuan usaha kecil dan menengah (Handayani et al., 2023).

Manajemen kas bertujuan untuk mengelola suatu perusahaan atau organisasi agar pengeluaran-pengeluaran dibiayai tepat waktu dan kewajiban dipenuhi tepat waktu. Pengelolaan kas yang efektif juga memerlukan pengawasan untuk melindungi kas dari kekurangan dan kehilangan, seperti pencurian dan penipuan. Faktor yang menentukan baik tidaknya pengelolaan uang dapat berasal dari perencanaan keuangan saat ini dan masa depan. Karena sumber daya keuangan perusahaan terbatas, penting untuk mengalokasikan dana secara sistematis (Akhmad et al., 2024).

Manajemen kas merupakan aspek penting dalam keuangan yang berkaitan dengan pengumpulan, pengelolaan, dan penggunaan kas. Sebagai aset paling likuid dalam sumber daya perusahaan, manajemen kas meliputi sistem perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang bertujuan mempertahankan serta memanfaatkan kas yang tidak digunakan untuk menjalankan aktivitas bisnis secara normal. Dengan kata lain, manajemen kas adalah strategi dan alat yang digunakan untuk mengelola kas organisasi secara efektif dan efisien. Peran manajemen kas sangat krusial dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efektif. Oleh karena itu, pengelolaan kas memerlukan perhatian khusus. Setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda, dan perusahaan yang hanya fokus pada keuntungan tanpa memperhatikan likuiditas berisiko mengalami kesulitan finansial. Kesalahan dalam penggunaan dan penentuan sistem analisis laporan arus kas dapat terjadi, menjadikan manajemen kas sebagai dasar perencanaan dan prediksi kebutuhan kas di masa mendatang. Pengukuran perputaran kas membantu menilai tingkat

ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya terkait penjualan. Jumlah kas yang dimiliki perusahaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditasnya, semakin besar jumlah kas, semakin tinggi tingkat likuiditasnya, dan sebaliknya.

Manajemen kas mencakup pengaturan arus kas masuk (cash inflow) dan kas keluar (cash outflow) secara optimal. Perusahaan harus memastikan bahwa kas yang tersedia cukup untuk membiayai kegiatan operasional tanpa menyimpan kas secara berlebihan, yang justru dapat menurunkan efisiensi. Manajemen kas yang buruk dapat menyebabkan kekurangan dana yang berdampak pada tertundanya pembayaran kewajiban atau peluang investasi yang terlewat, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas perusahaan.

Dalam ajaran Islam, pengelolaan keuangan termasuk harta dan kas harus dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab. Allah SWT berfirman:

وَكَانَ السَّيِّطِينِ إِخْرَانٌ ۖ كَانُوا الْمُبَدِّرِينَ إِنَّمَا تَبْدِيرًا تُبَدِّرُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا إِنَّمَا وَالْمِسْكِينَ حَفَّهُ، الْفُرْجِيَّ ذَا وَآتَى
كَفُورًا لِرَبِّهِ، الْشَّيْطَنُ

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara-saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhanmu.” (QS. Al-Isra’: 26–27)

Profitabilitas sebuah perusahaan dapat dinilai melalui beberapa indikator, termasuk *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Ketiga indikator ini menyajikan penjelasan yang menyeluruh tentang seberapa baik perusahaan dalam memproduksi keuntungan dari aset yang dimiliki, ekuitas pemilik, serta pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Namun, dalam penelitian ini, fokus utama akan hanya mempertimbangkan dua indikator,

yaitu *ROA* dan *NPM*. Pemilihan ini didasari oleh relevansi dari kedua rasio tersebut dalam konteks pengelolaan kas yang sedang diteliti. *ROA* akan memberikan wawasan tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan, sementara *NPM* akan menunjukkan jumlah keuntungan yang dihasilkan dari setiap penjualan. Dengan kata lain, meskipun *ROE* juga merupakan metrik yang signifikan, penelitian ini akan lebih menekankan hubungan antara pengelolaan kas dan profitabilitas melalui kedua metrik yang telah dipilih.

Profitabilitas memainkan peran yang sangat penting bagi sebuah perusahaan dalam mencapai laba yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasionalnya (Ambarawati, dkk. , 2015). Dua indikator kunci dalam analisis keuangan adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Kedua rasio ini memiliki makna yang vital sebagai alat analisis profitabilitas yang komprehensif. Rasio *ROA* mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Hery, 2015:228). Di sisi lain, *NPM* menunjukkan perbandingan antara laba operasional dan penjualan, di mana semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik pula profitabilitas perusahaan (Saverinus Ardianto, Dkk 2023).

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang mengukur efektivitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Ini menunjukkan jumlah keuntungan yang dicapai suatu perusahaan dan dinyatakan dalam persentase. Dengan kata lain, ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya, seperti aktivitas penjualan, uang tunai, modal, dan jumlah karyawan, untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Saverinus Ardianto, Dkk 2023).

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman di Indonesia, kini menghadapi tantangan dalam mempertahankan likuiditasnya. Perusahaan membutuhkan arus kas yang sehat untuk memastikan keberhasilan operasional dan menghindari risiko likuiditas. Manajemen kas yang baik dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi biaya bunga pada pinjaman Anda dan mengoptimalkan investasi dalam aset produktif. Sebaliknya, manajemen kas yang buruk dapat menyebabkan dana operasi yang kurang bekas dan kekurangan uang tunai yang berlebihan. Selain itu, ketika industri makanan dan minuman menghadapi tantangan seperti berfluktuasi harga bahan baku, mengubah tren konsumen dan persaingan ketat, manajemen kas yang efisien adalah faktor kunci dalam tetap kompetitif. Perusahaan perlu memastikan bahwa strategi manajemen kasnya dapat mendukung pertumbuhan perusahaan tanpa mempengaruhi stabilitas keuangannya melalui skala bisnis yang besar dan rencana ekspansi berkelanjutan. Dari perspektif investor, sangat penting untuk memahami hubungan antara manajemen kas dan profitabilitas dalam proses pengambilan keputusan investasi, karena profitabilitas adalah indikator utama kinerja perusahaan. Penelitian ini relevan untuk akademisi, investor dan praktisi keuangan untuk memahami bagaimana manajemen kas dapat berkontribusi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh manajemen kas terhadap profitabilitas perusahaan, dengan menggunakan data laporan keuangan sebagai sumber utama.

Penelitian ini dilaksanakan oleh PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengingat prospek usaha di sektor

makanan dan minuman yang sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik, terutama dalam pengelolaan keuangan bertujuan untuk mempermudah pengambilan data, terutama laporan keuangan, yang dengan mudah dapat diakses karena laporan keuangan PT. Indofood dipublikasikan secara terbuka. Penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian ini karena pengelolaan kas yang efektif mempertahankan kinerja profit di PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kegiatan manajemen kas yang berlangsung selama empat tahun terakhir. Selain itu, peneliti ingin menganalisis dampak manajemen kas terhadap tingkat profitabilitas. Dalam upaya ini, peneliti akan memeriksa sejauh mana peranan manajemen kas berpengaruh terhadap profitabilitas tersebut dengan menggunakan berbagai rasio keuangan. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah cash inflow berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah cash outflow berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Cash Inflow terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

2. Untuk mengetahui Pengaruh Cash Outflow terhadap Profitabilitas pada PT.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan setidaknya dapat berkontribusi sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia akademik.

2. Manfaat praktis

Menambah wawasan bagi penulis sekaligus memberikan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada, serta menjadi saran bagi instansi perusahaan dalam upaya meningkatkan laba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal pertama kali diajukan pada tahun (1973) oleh Spence. Dinyatakan bahwa pengirim atau pemilik informasi memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan yang berguna bagi penerima atau investor.

Teori sinyal merujuk pada informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai keputusan investasi yang dibuat oleh pihak eksternal. Informasi ini penting bagi investor dan pebisnis. Hal ini karena informasi pada hakikatnya merupakan pernyataan, indikasi atau gambaran kondisi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang mengenai kelangsungan hidup perusahaan dan dampaknya terhadap pasar. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat penting bagi investor pasar modal sebagai alat analisis untuk membuat keputusan investasi. Teori sinyal juga menjelaskan bagaimana perusahaan mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini adalah informasi atau iklan yang menunjukkan perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi dan promosi ini menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi permintaan pemilik perusahaan .

Menurut (Kunarita, Ditya, 2020), perilaku perusahaan adalah tentang penyediaan informasi kepada investor untuk memastikan prospek masa depan perusahaan dan untuk memenuhi keinginan pemilik. Informasi ini

sangat penting dan relevan bagi investor dan pelaku ekonomi lainnya. Hal ini karena informasi ini berkaitan dengan informasi perusahaan, catatan historis, dan presentasi sekuritas. Jika informasi memiliki nilai positif, kami memperkirakan pasar akan bereaksi saat menerima informasi dari pasar. Teori sinyal menjelaskan teknik apa yang harus digunakan perusahaan untuk mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Apabila sinyal yang diberikan berupa pengumuman kebijakan dividen perusahaan mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham, maka hal tersebut merupakan sinyal positif bagi pemegang saham bahwa perusahaan berada dalam posisi investasi yang baik dan menguntungkan (Maflikha & Kodir, 2022).

2. Pengertian Manajemen Kas

Menurut Kasmir (2009), manajemen kas adalah sistem manajemen bisnis yang memungkinkan Anda mengelola arus kas, memaksimalkan pemanfaatan kas, dan melaksanakan perencanaan keuangan tanpa mengabaikan likuiditas (Fauzi & Mulyati, 2022).

Manajemen kas merupakan sistem pengelolaan kas perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh kas yang cukup. Pendanaan yang memadai berarti tingkatnya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Mengelola arus kas perusahaan, termasuk menggunakan kelebihan kas dan memperkirakan kebutuhan kas, dikenal dengan istilah manajemen kas. Tanggung jawab utama manajer keuangan suatu perusahaan adalah memantau seluruh transaksi moneter yang masuk dan keluar (Ramadila et al., 2023).

Manajemen kas mengacu pada aspek keuangan yang berkaitan dengan pengumpulan, pengelolaan, dan penggunaan uang tunai. Manajemen kas juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi likuiditas pasar, arus kas, investasi, dan menyiapkan strategi pembiayaan untuk mendanai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Prawironegolo (2006) menyatakan bahwa pengelolaan kas adalah tantangan bagi pemilik dan pengurus suatu usaha untuk memelihara sumber daya modal dan menggunakan secara efektif, efisien dan produktif untuk menghasilkan keuntungan. Kas yang tersedia untuk pengelolaan keuangan diperlukan untuk jangka pendek dan jangka panjang operasi (Sari & Suprayogi, 2020).

Miko William (2010:67) mendefinisikan manajemen kas sebagai "strategi dan proses untuk mengelola arus kas jangka pendek dan saldo kas yang ada dalam suatu perusahaan secara efektif dan efisien". Kumpulan aktivitas Seseorang yang merencanakan, memperkirakan, mengumpulkan pengeluaran dan kas membuat perusahaan berfungsi dengan lancar. Tanpa pengelolaan kas yang baik, suatu perusahaan bisa bangkrut karena kekurangan likuiditas meskipun menguntungkan. Perencanaan keuangan yang tepat dapat membantu mengidentifikasi potensi krisis keuangan sebelum terjadi, karena terdapat banyak ketidakpastian dalam situasi bisnis dan perlunya pengelolaan keuangan yang tepat (Apriyanto & Surachim, 2019).

Manajemen Kas merujuk pada pengelolaan sumber daya kas yang dimiliki oleh suatu organisasi (Rahmadi Murwanto et al, 2006). Manajemen kas memberikan kepada pihak manajemen sarana yang diperlukan untuk menjalankan fungsi organisasi secara efektif, memanfaatkan kas atau

sumber daya likuid yang dimiliki dengan tepat. Menurut Menurut Andie Megantara et al (2006) manajemen Kas yaitu pengelolaan dana yang dimiliki oleh sebuah entitas dengan perhatian khusus pada upaya pengendalian yang baik. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa kas tersebut dapat digunakan secara efisien dan efektif dalam kegiatan operasional organisasi. Dengan demikian, Manajemen Kas berperan penting sebagai alat untuk mendukung kelancaran fungsi suatu organisasi (Lestari et al., 2024).

Manajemen kas adalah proses mengelola, merencanakan, dan menggunakan aset perusahaan, sumber kekayaan yang paling likuid, untuk mempertahankan perusahaan dan menggunakan kas yang menganggur untuk menjalankan kegiatan bisnisnya secara normal. Ini adalah sistem yang memantau. Oleh karena itu, manajemen kas adalah strategi atau alat untuk mengelola kas organisasi secara efektif dan efisien dengan cara yang benar. Setiap perusahaan mempunyai sistem yang berbeda-beda, dan perusahaan yang hanya mengejar keuntungan dan keuntungan semata serta tidak memperdulikan likuiditas, akan berada dalam keadaan likuid setiap kali timbul kesulitan. Karena kesalahan biasanya sering terjadi dalam penggunaan dan penentuan sistem analisis laporan arus kas, manajemen kas dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa mendatang (Rosyida et al., 2021).

Manajemen kas memainkan peran krusial dalam menjaga kesehatan keuangan suatu perusahaan. Teori-teori terbaru menekankan betapa pentingnya pengelolaan kas yang efektif dalam meningkatkan

profitabilitas (Smith, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Johnson (2018) menunjukkan bahwa pengelolaan kas yang tepat tidak hanya dapat mengurangi biaya keuangan, tetapi juga meningkatkan arus kas bersih (Sumarni, 2021).

Menurut Kasmir (2010), manajemen kas merupakan sistem pengelolaan yang bertujuan untuk mengatur arus kas perusahaan demi menjaga likuiditas dan memanfaatkan perencanaan kas secara efektif. Dalam hal ini, manajer keuangan memiliki tanggung jawab untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran uang dalam perusahaan (Schaub & Biery, 1995).

Dalam praktiknya, setiap perusahaan yang beroperasi mengelola dua jenis aliran kas: aliran kas masuk (*cash inflow*) dan aliran kas keluar (*cash outflow*), sesuai penjelasan Kasmir (2010).

- 1) Aliran kas masuk mengacu pada uang yang diterima oleh perusahaan. Ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pendapatan dari penjualan atau laba yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan juga bisa memperoleh aliran kas masuk melalui bunga dari investasi atau pendapatan di luar usaha, serta melalui pinjaman dari pihak lain atau dana hibah.
- 2) Di sisi lain, aliran kas keluar adalah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung operasionalnya. Ini mencakup pengeluaran untuk membeli bahan baku, membayar gaji, upah, pajak, dan biaya operasional lainnya. Selain itu, aliran kas keluar juga dapat mencakup dana yang diinvestasikan, baik yang terkait dengan kegiatan usaha maupun tidak.

Manajemen kas ingin memastikan bahwa perusahaan memiliki uang tunai yang cukup untuk operasi harianya, memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu yang tepat, dan memaksimalkan penggunaan dana yang menganggur untuk investasi jangka pendek.

3. Perencanaan Kas (*cash planning*)

Perencanaan kas adalah suatu proses yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pemasukan yang akan diterima oleh perusahaan serta seberapa banyak pengeluaran yang akan dilakukan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengidentifikasi apakah kondisi kasnya akan mengalami surplus atau defisit pada periode yang akan datang. Perencanaan arus kas menjadi fokus utama yang harus dilakukan sebelum memulai investasi, karena hanya dengan cara ini perusahaan dapat memahami kondisi keuangannya. Hal ini sangat berguna, terutama ketika dihadapkan pada keputusan-keputusan sulit yang berkaitan dengan finansial, serta dalam usaha untuk memperkirakan risiko yang mungkin akan muncul di masa depan (Amaliyah & Yasmin, 2024).

Menurut Sirait (2006:194), penyusunan anggaran kas dapat membantu perusahaan mencapai berbagai tujuan (Ahmad tomu & Felisia angreyani, 2021), antara lain:

- 1) Menentukan posisi kas pada berbagai waktu dengan membandingkan aliran uang kas masuk dan keluar.
- 2) Memperkirakan kemungkinan terjadinya defisit atau surplus.
- 3) Mempersiapkan keputusan terkait pengeluaran jangka pendek maupun jangka panjang.

- 4) Menjadi dasar kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan.
- 5) Menjadi acuan dalam otorisasi dana anggaran yang disediakan.
- 6) Menjadi dasar untuk menilai realisasi pengeluaran kas aktual.

4. Pengelolaan Likuiditas

Riyanto (2008:298) menjelaskan bahwa likuiditas berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus diselesaikan dalam waktu dekat. Perusahaan yang memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya dikategorikan sebagai perusahaan likuid. Sebaliknya, jika sebuah perusahaan tidak memiliki cukup aset untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera, perusahaan tersebut dianggap *insolvable* (Oktora & Suleman, 2020).

Sutrisno (2012-215) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk segera memenuhi kewajibannya. Kewajiban yang harus segera dipenuhi adalah utang jangka pendek. Oleh karena itu, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek dan apakah operasional perusahaan tidak akan terganggu jika utang jangka pendek tersebut segera ditagih (Amin et al., 2022).

Menurut H. V. Prochanow (1944), dalam teorinya yang dikenal sebagai *The Anticipated Income*, bank merencanakan likuiditas pinjaman berjangka berdasarkan pendapatan yang diperkirakan akan diterima oleh peminjam, tanpa memandang latar belakang, sifat, atau karakter bisnis peminjam tersebut. Pinjaman berjangka diartikan sebagai pinjaman yang masa berlakunya lebih dari satu tahun dan dapat diperpanjang hingga kurang dari lima tahun.

Menurut Munawir, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menilai likuiditas perusahaan (Sultoni & Mardiana, 2021), yaitu:

- 1) Proporsi investasi pada aktiva tetap terhadap total dana jangka panjang.
- 2) Tingkat volume kegiatan perusahaan.
- 3) Pengelolaan aktiva lancar secara efektif.

Duane B. Graddy menjelaskan bahwa pengelolaan likuiditas melibatkan perhitungan kebutuhan dana masyarakat, sekaligus penyediaan cadangan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut. Sementara itu, Oliver G. Wood menambahkan bahwa likuiditas mencakup estimasi kebutuhan dana dan penyediaan kas yang berkesinambungan, baik untuk kebutuhan jangka pendek, musiman, maupun jangka panjang (R. N. Fitriani & Danisworo, 2020).

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang tersedia. Aset tersebut dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas tanpa mengalami penurunan nilai, dan jumlah kas yang diperoleh dapat dipastikan. Di antara berbagai jenis aset, kas merupakan yang paling likuid (Tampubolon, 2016:40). Rasio likuiditas berfokus pada hubungan antara utang lancar dan aset lancar. Para kreditor jangka pendek cenderung lebih mengutamakan prospek perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mereka lebih memperhatikan pengelolaan modal kerja. Salah satu cara untuk mengukur rasio likuiditas adalah dengan menggunakan *current ratio*, yang merupakan perbandingan antara aset

lancar (*current assets*) dan utang lancar (*current liabilities*) (Ross, 2015) (dalam Yahya, 2019).

5. Pengelolaan Risiko Kas

Pengelolaan risiko adalah sangat krusial dalam dunia bisnis yang sering kali memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan jangka panjang sebuah perusahaan. Jika risiko tidak ditangani dengan efektif, hal ini dapat mengancam stabilitas, reputasi, dan profitabilitas perusahaan.

Risiko likuiditas merujuk pada tantangan yang dihadapi perusahaan ketika ia tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik dari arus kas yang tersedia maupun aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dimanfaatkan. Hal ini dapat terjadi tanpa mengganggu kelancaran operasional dan kondisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, risiko likuiditas mencerminkan situasi di mana perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansialnya pada waktu yang telah ditentukan (Winanti, 2019).

Ketidakmampuan untuk mendapatkan sumber dana yang cukup dapat mengakibatkan risiko likuiditas. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Ketidakmampuan dalam menghasilkan arus kas, baik dari aset produktif maupun dari penjualan aset, termasuk aset likuid.
2. Ketidakmampuan dalam memperoleh arus kas melalui penghimpunan dana perusahaan.

6. Pengelolaan Investasi Kas

Arus kas investasi adalah aktivitas yang penuh dengan berbagai risiko dan ketidakpastian, yang sering kali sulit diprediksi oleh para investor. Ketika investor menempatkan dananya pada saham suatu perusahaan, tujuan mereka adalah untuk memperoleh pendapatan melalui deviden atau capital gain, yang pada gilirannya akan berdampak pada laba perusahaan.

Arus kas perusahaan yang paling signifikan berasal dari aktivitas operasional dan investasi. Aktivitas operasional mencakup berbagai transaksi yang berpengaruh langsung pada laba atau rugi bersih. Salah satu sumber utama arus kas masuk adalah penerimaan kas dari penjualan barang atau penyediaan jasa. Sementara itu, arus kas keluar terdiri dari pembayaran untuk pembelian perlengkapan, gaji, biaya pajak, dan berbagai keperluan lainnya. Di sisi lain, arus kas terkait aktivitas investasi mencakup pengeluaran untuk perolehan aset jangka panjang dan pinjaman jangka panjang, serta penerimaan dari penjualan aset dan pelunasan pinjaman jangka panjang (T. Fitriani & Bakar, 2019).

7. Pengelolaan Arus Kas

Arus kas adalah elemen penting dalam setiap aktivitas ekonomi. Penting untuk membedakan antara akuntansi arus kas dan laporan arus kas. Laporan arus kas yang dibahas di sini merupakan hasil pengolahan dari akuntansi akrual, yang memiliki dasar-dasar berbeda dibandingkan dengan akuntansi arus kas, seperti yang dijelaskan oleh Harahap (2015). Berdasarkan PSAK No. 2, perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan yang

ditetapkan. Laporan ini harus disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian (Rivandi & Septiana, 2020).

Arus kas masuk dan arus kas keluar memiliki pemahaman yang penting dalam pengelolaan keuangan. Arus kas masuk (*cash inflow*) merujuk pada sumber-sumber di mana kas diperoleh, sedangkan arus kas keluar (*cash outflow*) menggambarkan kebutuhan kas untuk melakukan berbagai pembayaran (Megawaty, 2020) (dalam Indah, 2022). Kedua jenis arus kas ini dapat dibedakan lebih lanjut menjadi dua kategori yaitu sebagai berikut:

1. Arus Kas Masuk (*cash inflow*) (Budiman et al. , 2021)
 - a. Bersifat rutin: Ini mencakup penerimaan yang berasal dari penjualan tunai, penerimaan piutang yang telah dijadwalkan sesuai dengan penjualan kredit, dan berbagai sumber penerimaan lainnya.
 - b. Bersifat tidak rutin: Contohnya adalah penerimaan dari sewa gedung, modal dari saham, kredit atau utang, serta penerimaan bunga, dan lain-lain.
2. Arus Kas Keluar (*cash outflow*) (Styawati dan Mustofa, 2019)
 - a. Bersifat rutin: Ini mencakup pengeluaran untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan upah, serta pembelian peralatan kantor yang habis pakai, dan berbagai pengeluaran rutin lainnya.
 - b. Bersifat tidak rutin: Contohnya adalah pembelian aset, pembayaran angsuran utang, pembayaran dividen, dan jenis pengeluaran tidak rutin lainnya.

8. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Brigham dan Dave (2011) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil. Rasio profitabilitas, di sisi lain, berfungsi untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini mencerminkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan, biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah karyawan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu (Saverinus Ardianto, Dkk 2023).

Menurut R. Agus Sartono (2010:122), profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam memproduksi keuntungan serta memberikan pengembalian terhadap investasi. Sebuah perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan rasio profitabilitasnya, karena rasio yang tinggi dapat menjamin kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang, (Apriyanto & Surachim, 2019).

Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebanding dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri yang dimiliki (Yustika et al, 2023). Bagi sebuah perusahaan, masalah profitabilitas memegang peranan yang sangat penting. Bagi para pimpinan, profitabilitas

menjadi tolak ukur utama untuk menilai keberhasilan perusahaan yang mereka pimpin. Sementara itu, bagi para karyawan, semakin tinggi profitabilitas yang diraih perusahaan, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan gaji mereka.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan, dan biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Rasio profitabilitas ini berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat meraih laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) yang diperoleh melalui penjualan, aset, dan ekuitas, berdasarkan pengukuran tertentu. Semakin mendekati angka 1 nilai Return on Assets (*ROA*) suatu perusahaan, semakin baik tingkat profitabilitasnya, yang menunjukkan bahwa setiap aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *ROA*, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut (Handayani et al., 2023).

Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Linda Rahmazaniati dan Wina Rahayu). Indikator ini mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan melalui beragam kapasitas dan sumber daya yang dimilikinya, termasuk kegiatan penjualan, modal finansial, kas, jumlah karyawan, serta jumlah cabang dan aspek lainnya (Sumarni, 2021).

Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam meraih laba, kita dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2012:196).

2. Pengukuran Profitabilitas

Laba yang berhasil dicapai sesuai dengan target akan memberikan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas produk, dan menjadi sumber untuk melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan dalam praktiknya.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur posisi keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas tersebut telah dibahas oleh Lestari (2020) (dalam Saverinus Ardianto, Dkk 2023).

1) *Return On Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2014) (dalam Tyas dan Saputra, 2016:80) *ROI*, atau yang sering dikenal sebagai *Return On Total Assets (ROA)*, adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dari total aktiva yang dimilikinya. Untuk menghitung *ROI*, kita dapat menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio penting dalam analisis profitabilitas. Rasio ini sering menjadi sorotan dalam laporan keuangan karena mampu menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *ROA* mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba berdasarkan aktivitas masa lalu, yang kemudian dapat digunakan untuk memproyeksikan kinerja di masa depan. Dalam konteks ini, aktiva mencakup seluruh aset perusahaan, baik yang

diperoleh dari modal sendiri maupun modal asing, yang telah dikelola secara optimal untuk mendukung keberlangsungan operasi perusahaan.

2) ***Net Profit Margin (NPM)***

Menurut Diana (2018:62) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan persentase dari pendapatan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dari setiap transaksi penjualan. Dalam konteks ini, rasio ini mencerminkan berapa banyak rupiah laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap satu rupiah penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi perusahaan dalam meraih laba pada tingkat penjualan tertentu. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, hal itu menunjukkan bahwa penjualannya tidak memadai dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

9. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menjelaskan kinerja perusahaan tersebut (Kasmir, 2014). (Mulyadi, 2011) Integritas adalah prinsip moral yang adil dan jujur. Orang yang berintegritas tinggi melihat fakta apa adanya, dan menyajikan fakta apa adanya. Jika seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak konsisten, kemungkinan besar auditor tersebut akan dituntut. Karena laporan keuangan yang tidak konsisten

merugikan para pengguna laporan keuangan tersebut (Wardhani & Samrotun, 2020).

Laporan keuangan disiapkan untuk tujuan menyediakan laporan setiap operasi dan laporan kemajuan berkala. Walter T. Harrison Jr. et al. (2009) mendefinisikan laporan keuangan tahunan sebagai laporan bisnis yang digunakan perusahaan untuk mengomunikasikan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pengguna. Ini mungkin termasuk manajer, investor, kreditor, regulator, dll. Sebaliknya, para pihak menggunakan informasi yang dilaporkan untuk membuat keputusan seperti apakah akan berinvestasi atau meminjamkan uang kepada suatu perusahaan (M. Fajrin & Muchriana Muchran, 2020)

Kasmir (2015:6) mengemukakan bahwa pada kenyataannya laporan keuangan perusahaan disusun secara sembarangan, namun perlu disusun dan disesuaikan dengan aturan dan standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan lebih mudah dibaca dan dipahami. Laporan keuangan yang disampaikan suatu perusahaan sangatlah penting bagi manajer dan pemilik perusahaan. Selain itu, bagi pihak-pihak berikut yang membutuhkan dan berkepentingan dengan laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, pemerintah, investor, dan pemasok. Kasmir (2015:8) menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan item-item keuangan yang dicapai suatu perusahaan selama suatu periode tertentu (Arifin et al., 2023). Ada beberapa jenis laporan keuangan dalam praktiknya sebagai berikut:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal Saham

4. Laporan Laporan Keuangan dan Catatan

5. Laporan arus kas.

Menurut IAI (2009:27), laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam proses pelaporan keuangan. Sebuah laporan keuangan yang komprehensif biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, serta laporan posisi keuangan, yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana. Selain itu, laporan keuangan juga dilengkapi dengan catatan-catatan dan berbagai informasi integral lainnya (Helmi, 2019).

Harahap (2007: 19) menjelaskan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan adalah hasil dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu entitas usaha. Proses akuntansi ini mencakup beberapa langkah, antara lain:

- a. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
- b. Mencatat transaksi dalam jurnal
- c. Mepostingnya ke dalam buku besar dan menyusun kertas kerja.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang disusun memiliki tujuan yang jelas. Dalam praktiknya, terdapat berbagai yang ingin dicapai, terutama oleh pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Kasmir 2015:10) (dalam Arifin et al., 2023).

3. Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak (Kasmir 2015:18), antara lain:

1. Pemilik
2. Manajemen
3. Kreditor
4. Pemerintah
5. Investor

4. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Elemen-elemen laporan keuangan yang secara langsung berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan (PSAK No.1:2009) yaitu:

1. Aktiva
2. Kewajiban
3. Ekuitas
4. Pendapatan, termasuk keuntungan dan kerugian
5. Setara arus kas

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi dalam penggunaan variabel-variabel pada penelitian ini, penulis telah merangkum sepuluh penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut akan berfungsi sebagai acuan dan bahan perbandingan untuk hasil penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul penelitian	variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Dina Ramadi la, Denny Erica , Siti Mabruk Rachm a (2023)	Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI	Manajemen Kas, Profitabilitas , Likuiditas	Metode analisis regresi dan uji asumsi konvensional diterapkan dalam penelitian ini.	Riset ini menunjukkan bahwa antara tahun 2020 dan 2022, Cash Management tidak akan secara signifikan mempengaruhi garis dasar bisnis di berbagai sektor.
2.	RD Iswanto , M Matron o (2024)	Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada pt indofood cbp sukses makmur tbk. periode 2013-2022	Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas	penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Asosiatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yang meliputi uji regresi linear berganda dan asumsi klasik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).Peningkatan likuiditas tidak selalu meningkatkan profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara simultan, Current Ratio dan Debt to

					Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>ROA</i> PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kedua rasio ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk mencapai profitabilitas yang optimal.
3	DL Akhmad, YK Firdausia , MR Ardhiani (2024)	Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru	Manajemen Kas, Profitabilitas , Baumol, ROE	Metode penelitian ini digarap dengan menetapkan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah menggunakan statistik, yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2015).	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan dengan menghasilkan output penelitian manajemen kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
4	(Tangngisalu et al., 2022)	Effect of Cash Flow and Working Capital on Liquidity: The Mediation Role of Profitability	Arus Kas, Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas	Metode yang digunakan adalah Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah menggunakan regresi data panel dengan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan likuiditas. Arus kas dan modal kerja mempunyai

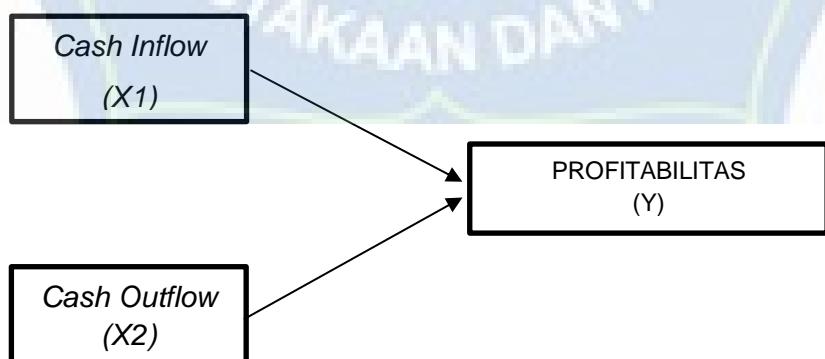
				bantuan software Eviews.	pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Arus kas memiliki dampak positif tetapi pengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas melalui profitabilitas, dan modal kerja berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas melalui profitabilitas.
5	S Ardianto, WM Ndoen, CC Foenay, PE de Rozari (2023)	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (studi pada pt. indofood sukses makmur tbk yang terdaftar di bursa efek)	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Return On Asset, Net Profit Margin	Metode penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas mempunyai pengaruh dalam pertumbuhan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	L Handayani, ID Mulyani, H Sucipto,	Analisis Manajemen Kas terhadap Tingkat Profitabilitas dan	Manajemen Kas, Profitabilitas, Likuiditas	Alat analisa yang dilakukan pada penelitian ini adalah Analisis rasio keuangan yang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis manajemen kas terhadap profitabilitas,

	SB Riono (2023)	Likuiditas pada Alfamart Bojongsari Brebes		digunakan antara lain rasio profitabilitas dan likuiditas	dilihat dari tahun 2020, 2021 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan secara signifikan
7	(Friska et al., 2022)	Analysis of Cash Management And Working Capital To Maintain Liquidity In PT. Belawan Beautiful	<i>Manajemen Kas, Modal Kerja, Likuiditas</i>	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara cash management terhadap likuiditas sehingga H1 diterima. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara modal kerja terhadap likuiditas sehingga H2 dapat diterima.
8	(Prayoga & Supardi, 2024)	Analysis of Purchases, Receivables and Cash Flow on Profit Through a Cost Saving System as an Intervening Variable at PT. Kalam Leverage Mulia	Pembelian, Piutang, Arus Kas, Penghematan Biaya, Keuntungan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Cara ini biasanya dilakukan secara acak, menggunakan instrumen penelitian, dan menerapkan data atau analisis statistik menguji hipotesis yang telah ditentukan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelian dan piutang tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, sedangkan arus kas mempengaruhi keuntungan perusahaan.

9	(Hestiatay et al., 2023)	The influence of liquidity, solvency, profitability, and company size on stock prices	Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham	<p>Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, Data sekunder melalui pengumpulan laporan keuangan perusahaan energi tahun 2017- Tahun 2021 diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Bursa Efek Indonesia Pasar Keuangan (www.finance.yahoo.com) adalah data yang digunakan dalam penelitian. Menggunakan data berupa perusahaan laporan keuangan dan harga saham perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jalur analisis dengan software WarpPLS 7.0 sebagai alat analisis yang diterapkan.</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada manajemen persediaan terhadap profitabilitas. Sedangkan manajemen kas dan piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
---	--------------------------	---	--	---	--

10	(Hestiatay et al., 2023)	The influence of solvency, cash movement, inventory turnover, receivables turnover, and fixed assets turnover on company profitability in consumption goods industrial companies listed on the indonesia stock exchange in years 2015–2019 pada pt. indofood cbp sukses makmur tbk yang terdaftar di bni periode 2019-2023	<i>Solvabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Tetap Perputaran Aset, Profitabilitas</i>	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.	hasil penelitian ditemukan hasil perputaran persediaan, piutang dan aktiva tetap turnover berpengaruh terhadap profitabilitas, solvabilitas dan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
----	--------------------------	--	---	--	--

C. Kerangka pikir



Gambar 2.1. kerangka pikir

D. Hipotesis

Teori sinyal yang diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun (1973), membahas cara perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan prospek masa depan kepada investor serta pihak berkepentingan lainnya. Dalam hal pengelolaan kas, teori ini menggarisbawahi bahwa manajemen kas yang efisien berfungsi sebagai indikasi positif tentang kesehatan finansial perusahaan. Ketika sebuah perusahaan dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki likuiditas yang memadai dan mampu mengelola arus kas secara baik, hal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kekuatan untuk menghasilkan laba.

Keterkaitan antara Manajemen kas dan profitabilitas dapat diamati melalui dua indikator utama: Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Manajemen kas yang efektif berperan dalam meningkatkan kedua rasio ini dengan memastikan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki dana yang cukup untuk aktivitas sehari-hari tetapi juga mampu memanfaatkan surplus kas untuk investasi yang produktif.

Beberapa penelitian terkait hubungan manajemen kas terhadap profitabilitas dilakukan oleh Saverinus Ardianto (2023), Handayani (2023), Akhmad (2024), Rosyida (2021) yang mengatakan bahwa manajemen kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, terdapat dugaan bahwa cash inflow dan cash outflow, baik secara parsial maupun simultan, memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian yaitu:

H₁: Cash Inflow berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT.

Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.

H₂ : Cash Outflow berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu manajemen kas sebagai variabel independen dan profitabilitas variabel dependen, dalam konteks PT. Indofood sebagai CBP Sukses Makmur Tbk.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar di galeri investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar jl. Sultan alauddin No. 259.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah pada periode yang diperlukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Untuk penelitian ini, dirancang selama kurang lebih 2 bulan.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiono (2016), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau dalam istilah lain, data yang dapat diukur dengan skala tertentu (skor). Dengan kata lain, data kuantitatif memiliki kecenderungan untuk dianalisis menggunakan teknik statistik. Jenis data ini bisa berupa angka atau skor,

dan biasanya diperoleh melalui alat pengumpulan data yang memberikan jawaban dalam bentuk rentang skor atau pertanyaan yang telah diberi bobot.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder mencakup informasi atau angka, serta dokumen dan laporan keuangan PT. Indofood Cbp Sukses Makmur yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai 2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI yang diterbitkan sejak tahun 2020 hingga 2023.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari laporan keuangan selama empat tahun terakhir (2020–2023) yang dapat di akses dan di unduh situs resmi PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk dan website www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria data yang relevan untuk menguji variabel-variabel penelitian:

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui metode dokumen. Metode ini melibatkan penelaahan dan studi terhadap catatan serta dokumen perusahaan yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Proses pengumpulan

data dilakukan dengan mengakses dan mengunduh laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari situs resmi perusahaan atau sumber terpercaya lainnya yang menjadi objek penelitian ini selama periode 2020 hingga 2023. Untuk penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui website resminya. Data tersebut telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia dari website www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Definisi Operasional Variable

menurut Salmaa (2022) Adalah seperangkat petunjuk lengkap tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengukur atau menguji suatu variabel dalam penelitian kesempurnaan. Definisi operasional variabel ini berfungsi untuk menetapkan aturan dan prosedur bagi peneliti, sehingga pengumpulan data dan analisis dapat dilakukan dengan lebih terarah, fokus, efisien, dan konsisten. Dalam penelitian ini, menggunakan 2 variabel terdiri dari (X) variabel bebas dan variabel (Y) variabel terikat.

a. Manajemen Kas (X)

Manajemen kas merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian sumber daya kas perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup bagi kelancaran operasi sehari-hari sekaligus memanfaatkan surplus kas dengan efisien. Sebagai salah satu aspek krusial dalam pengelolaan keuangan, manajemen kas berfokus pada menjaga likuiditas, mengoptimalkan penggunaan kas, serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimilikinya dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini berfungsi sebagai alat ukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan penjualan untuk menciptakan keuntungan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dapat menarik perhatian para investor, rasio yang digunakan yaitu *ROA* dan *NPM*.

G. Metode Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengkaji Manajemen Kas perusahaan dan dampaknya terhadap Profitabilitas dan Likuiditas. Untuk melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan metode rasio sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

a. Hasil pengembalian Aset/*Return On Assets* (*ROA*).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. Hasil pengembalian *Net Profit Margin* (*NPM*)

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Dalam menentukan analisis data di perlukan data yang akurat dan dapat digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis Data juga memudahkan untuk dibaca, di pahami, dan menafsirkan proses penyederhanaan data dengan lebih banyak. Analisis Data yang digunakan peneliti ini adalah menggunakan alat uji SPSS sebagai instrumen untuk regresi model yang dirumuskan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2016), uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen, atau keduanya, mengikuti distribusi normal. Ketika sebuah variabel tidak berdistribusi normal, hasil analisis statistik dapat menjadi kurang valid. Jika nilai signifikansi yang diperoleh berada di atas 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 5% (0,05), ini menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Gunawan (2020), uji multikolinieritas adalah metode yang diterapkan dalam analisis regresi untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, biasanya digunakan dua parameter, yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi, yang berarti data tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rochmat (2017:125), uji heteroskedastisitas merujuk pada situasi di mana varians residual tidak sama untuk semua pengamatan dalam suatu model regresi. Sebuah regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas, kita dapat menggunakan *scatterplot*, yang menunjukkan titik-titik yang tersebar secara acak tanpa pola tertentu.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ dalam model regresi. Kehadiran autokorelasi menunjukkan bahwa kesalahan pada satu periode memengaruhi kesalahan pada periode berikutnya. Salah satu uji yang umum digunakan adalah uji Durbin-Watson, yang mengukur tingkat autokorelasi residual.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan pada uji statistik. Analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Penelitian ini menganalisis beberapa metode analisis regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikar (profitabilitas)

X_1 = Cash Inflow

X_2 = Cash Outflow

a = Konstanta (angka konstan)

b = Koefisien regresi (kenaikan/penurunan nilai)

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan t yang dihitung dan t yang ada dalam tabel.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2019), koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi, yang berfungsi sebagai ukuran untuk menilai kemampuan masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan sejauh mana model yang dibentuk mampu menjelaskan variasi pada variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu. Sebuah nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menyediakan informasi yang diperlukan untuk melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (selanjutnya disebut "ICBP") merupakan entitas korporasi terkemuka dalam industri makanan dan minuman di Indonesia. Sebagai anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), ICBP berperan signifikan dalam menyediakan solusi pangan sehari-hari bagi konsumen dari berbagai segmen usia dan demografis. Perusahaan ini telah mengembangkan portofolio produk yang luas, mencakup mi instan, produk susu, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman non-alkohol.

ICBP didirikan pada tanggal 2 September 2009 sebagai hasil restrukturisasi internal Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) dari INDF. Restrukturisasi ini bertujuan untuk mengonsolidasikan berbagai lini bisnis yang sebelumnya tersebar di beberapa entitas anak, termasuk divisi mi instan dan penyedap, ke dalam satu entitas yang terintegrasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Oktober 2009 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 7 Oktober 2010 dengan kode saham ICBP.

Sejak pendiriannya, ICBP telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik secara organik maupun melalui akuisisi strategis. Pada tahun 2020, perusahaan mengakuisisi Pinehill Company Limited, produsen mi instan dengan lebih dari 20 pabrik yang tersebar di Afrika, Timur Tengah, dan Eropa Tenggara. Akuisisi ini menempatkan ICBP sebagai salah satu produsen mi

instant terbesar di dunia dengan kapasitas produksi sekitar 29 miliar bungkus per tahun

ICBP merupakan anak perusahaan dari INDF, yang memegang 80,53% saham perusahaan. INDF sendiri merupakan entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong. Kepemilikan dan pengendalian perusahaan berada di bawah kendali Bapak Anthoni Salim melalui struktur kepemilikan di First Pacific Company Limited.

ICBP memiliki visi untuk menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi, dan menjadi pemimpin di industri makanan. Misi perusahaan adalah menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan

ICBP mengelola berbagai divisi bisnis yang mencakup:

- i. Divisi Mi Instan: Merupakan produsen mi instant terbesar di dunia dengan merek-merek terkenal seperti Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, dan Mi Telur Cap 3 Ayam. Produk-produk ini tersedia di lebih dari 100 negara dan dikenal karena kualitas serta cita rasanya yang tinggi
- ii. Divisi Produk Susu (Dairy): Dikelola oleh Indolakto, anak perusahaan ICBP, yang mengoperasikan tujuh pabrik di Pulau Jawa dengan kapasitas produksi lebih dari 800.000 ton per tahun. Produk-produk yang dihasilkan meliputi susu kental manis, susu cair, susu bubuk, es krim, dan mentega dengan merek-merek seperti Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, dan Orchid Butter

- iii. Divisi Makanan Ringan: Dikelola oleh PT Indofood Fortuna Makmur, anak perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh ICBP. Divisi ini mengoperasikan tiga pabrik di Pulau Jawa dan memproduksi berbagai makanan ringan seperti Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki Balls, Chiki Twist, Maxicorn, dan Jetz
- iv. Divisi Penyedap Makanan: Menghasilkan berbagai produk penyedap seperti Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, dan Bumbu Spesial Indofood.
- v. Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus: Memproduksi makanan bayi dan anak-anak dengan merek-merek seperti Promina, SUN, Govit, dan Gowell.
- vi. Divisi Minuman: Menghasilkan minuman non-alkohol seperti Ichi Ocha, Club, dan Fruitamin.

ICBP mengoperasikan lebih dari 60 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia, termasuk Medan, Palembang, Pekanbaru, Lampung, Tangerang, Manado, Pontianak, Surabaya, Semarang, Makassar, Banjarmasin, Jakarta, Cibitung, Bandung, dan Jambi. Distribusi produk dilakukan melalui jaringan distribusi Indofood yang ekstensif, mencakup outlet ritel modern maupun tradisional di seluruh nusantara

ICBP berkomitmen terhadap kualitas dan keamanan produk, yang dibuktikan dengan perolehan berbagai sertifikasi internasional. Perusahaan telah memperoleh sertifikasi halal untuk seluruh produk internasionalnya, serta sertifikat manajemen mutu ISO 9001 sejak 21 Maret 1998 dan ISO 9001:2000 pada 5 Februari 2004

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan langkah awal dalam analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi atau inferensi terhadap populasi. Statistik deskriptif melibatkan pengumpulan, penataan, peringkasan, dan penyajian data agar lebih bermakna dan mudah dipahami oleh pengguna data.

Beberapa ukuran statistik deskriptif yang umum digunakan meliputi:

- Ukuran Pemusatan: seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul).
- Ukuran Penyebaran: seperti range (rentang), varians, dan standar deviasi, yang menggambarkan seberapa tersebar data dari nilai rata-rata.
- Ukuran Bentuk Distribusi: seperti skewness (kemencengan) dan kurtosis (keruncingan), yang menunjukkan bentuk distribusi data

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan peneliti:

Tabel 4 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerimaan Kas	16	1,520.00	28,642.00	4,823.69	6,833.63
Pengeluaran Kas	16	677.00	30,650.00	4,185.44	7,361.43
Return on Asset	16	0.02	0.07	0.03	0.01
Net Profit Margin	16	0.15	0.25	0.20	0.03

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap empat variabel penelitian, yakni Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerimaan Kas

Variabel Penerimaan Kas memiliki jumlah data (N) sebanyak 16. Nilai minimum penerimaan kas tercatat sebesar Rp 1.520,00, sedangkan nilai maksimum mencapai Rp 28.642,00. Rata-rata (mean) dari penerimaan kas berada pada angka Rp 4.823,69 dengan standar deviasi sebesar Rp 6.833,63. Nilai rata-rata yang relatif lebih rendah dibandingkan nilai maksimum menunjukkan adanya perbedaan penerimaan kas yang cukup signifikan antar unit observasi, yang diperkuat oleh nilai standar deviasi yang besar. Standar deviasi sebesar Rp 6.833,63 ini menunjukkan adanya penyebaran data yang cukup tinggi di sekitar nilai rata-rata.

2. Pengeluaran Kas

Variabel Pengeluaran Kas juga memiliki jumlah data sebanyak 16. Nilai minimum pengeluaran kas sebesar Rp 677,00 dan nilai maksimum sebesar Rp 30.650,00. Rata-rata pengeluaran kas tercatat sebesar Rp 4.185,44 dengan standar deviasi Rp 7.361,43. Sama seperti penerimaan kas, nilai rata-rata pengeluaran kas relatif jauh di bawah nilai maksimum, serta disertai nilai standar deviasi yang besar, yakni Rp 7.361,43, yang menunjukkan adanya variasi pengeluaran yang cukup tinggi antar unit observasi.

3. Return on Asset (ROA)

Variabel Return on Asset memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 0,07. Rata-rata ROA tercatat sebesar 0,03 dengan standar deviasi sebesar 0,01. Nilai rata-rata yang rendah dan standar deviasi yang kecil menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset antar unit observasi cenderung homogen atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Variasi antar nilai ROA relatif kecil sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja efisiensi penggunaan aset di berbagai unit observasi cukup konsisten.

4. Net Profit Margin (NPM)

Variabel Net Profit Margin memiliki nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,25. Nilai rata-rata NPM adalah 0,20 dengan standar deviasi sebesar 0,03. Nilai standar deviasi yang kecil menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dari net profit margin antar unit observasi berada dalam rentang yang cukup sempit, atau dengan kata lain, fluktuasi margin keuntungan bersih antar unit usaha relatif kecil.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas residual penting karena banyak uji statistik inferensial mengasumsikan bahwa residual berdistribusi normal.

Beberapa metode yang digunakan untuk menguji normalitas antara lain:

- a. Uji Kolmogorov-Smirnov: menguji kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal.
- b. Uji Shapiro-Wilk: lebih sensitif untuk sampel kecil, menguji normalitas data.
- c. Analisis Skewness dan Kurtosis: mengukur kemiringan dan keruncingan distribusi data.
- d. Histogram dan P-P Plot: visualisasi distribusi data untuk melihat apakah mendekati distribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti untuk 2 model penelitian:

Tabel 4.2. Uji Normalitas

Sig	
Model 1	Model 2
0.060	0.200

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig dari model 1 adalah 0.060 dan model 2 adalah 0.200. hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig>0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data data yang digunakan di dalam penelitian terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas dapat menyebabkan kesulitan dalam mengestimasi

koefisien regresi secara akurat dan menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel independen.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas meliputi:

- a. Variance Inflation Factor (VIF): nilai VIF yang tinggi (umumnya >10) mengindikasikan adanya multikolinieritas.
- b. Tolerance: nilai tolerance yang rendah (umumnya <0.1) menunjukkan multikolinieritas.
- c. Korelasi antar variabel independen: korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat menunjukkan multikolinieritas.

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang dilakukan oleh peneliti

Tabel 4 3. Uji Multikolineiritas

Model 1			Model 2		
	VIF	Tolerance		VIF	Tolerance
Penerimaan Kas	1.104	0.906	Penerimaan Kas	1.104	0.906
Pengeluaran Kas	1.104	0.906	Pengeluaran Kas	1.104	0.906

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing masing model adalah 1.104 serta nilai *tolerance* dari masing masing model adalah 0.906. hasil ini menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing masing modell kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari masing masing model

adalah lebih dari 0.10. hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas di dalam penelitian.

c. Uji Heterokedastisitas

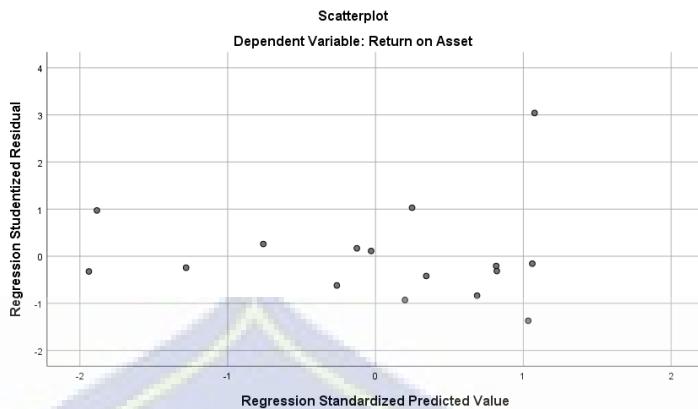
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians residual dalam model regresi konstan (homoskedastisitas) atau tidak (heteroskedastisitas). Heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi parameter yang tidak efisien dan uji statistik yang tidak valid.

Beberapa metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain:

- a. Uji Glejser: menggunakan regresi absolut residual terhadap variabel independen.
- b. Uji Breusch-Pagan: menguji hubungan antara varians residual dan variabel independen.
- c. Uji White: menguji heteroskedastisitas tanpa mengasumsikan bentuk tertentu dari heteroskedastisitas.
- d. Plot residual terhadap prediksi: visualisasi untuk melihat pola residual.

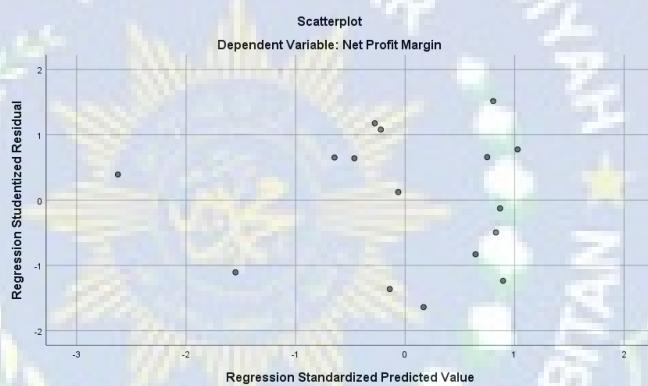
Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini:

Model 1



Gambar 4 1. Uji Heterokedastisitas Model 1

Model 2



Gambar 4 2. Uji Heterokedastisitas Model 2

Kedua gambar dari kedua model di atas menunjukkan bahwa titik titik yang terdapat di dalam diagram scatterplot menyebar ke segala arah dan tidak terpusat. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas di dalam penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ dalam model regresi.

Kehadiran autokorelasi menunjukkan bahwa kesalahan pada satu

periode memengaruhi kesalahan pada periode berikutnya. Salah satu uji yang umum digunakan adalah uji Durbin-Watson, yang mengukur tingkat autokorelasi residual. Nilai Durbin-Watson berkisar antara 0 hingga 4, dengan nilai sekitar 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi

Interpretasi:

- 1) Nilai DW sekitar 2: tidak ada autokorelasi.
- 2) Nilai DW < 2: indikasi autokorelasi positif.
- 3) Nilai DW > 2: indikasi autokorelasi negatif.

Berikut adalah hasil uji autokorelasi yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4.4. Uji Autokorelasi

dW	
Model 1	Model 2
1.585	1.372

Nilai Dw dari model 1 adalah 1.585 ($Dw < 2$) sedangkan nilai Dw dari model 2 adalah 1.372 ($Dw < 2$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat indikasi autokorelasi positif

3. Uji Regresi Linier Berganda

Definisi: Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Model ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan kombinasi variabel independen.

Model Matematis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_n X_n$$

Tabel 4.5. Uji Regresi Linier Berganda

	Model 1	Model 2
Konstanta	0.125	0.441
Penerimaan kas (X1)	-0.015	-0.022
Pengeluaran kas (X2)	-0.013	-0.048

Berikut adalah persamaan dari masing masing model di atas

$$\text{Return on Asset (Y)} = 0.125 - 0.015X_1 - 0.013X_2 \text{ (i)}$$

$$\text{Net Profit Margin (Y)} = 0.441 - 0.022X_1 - 0.048X_2 \text{ (II)}$$

Berikut adalah penjelasan dari masing masing model di atas:

Model I

- Nilai konstanta sebesar 0.125 yang menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan nilai variabel bebas atau variabel terikat, nilai konstanta tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefisien dari variabel x1 adalah -0.015 yang menunjukkan bahwa penerimaan kas berpengaruh negatif terhadap return on asset yang artinya kenaikan 1 poin dari variabel penerimaan kas akan menurunkan nilai return on asset sebesar 0.015
- Nilai koefisien dari variabel x2 adalah -0.013 yang menunjukkan bahwa pengeluaran kas berpengaruh negatif terhadap return on asset yang artinya kenaikan 1 poin dari variabel pengeluaran kas akan menurunkan nilai return on asset sebesar 0.013

Model 2

- a. Nilai konstanta sebesar 0.441 yang menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan nilai variabel bebas atau variabel terikat, nilai konstanta tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien dari variabel x_1 adalah -0.022 yang menunjukkan bahwa penerimaan kas berpengaruh negatif terhadap net profit margin yang artinya kenaikan 1 poin dari variabel penerimaan kas akan menurunkan nilai net profit margin sebesar 0.022
- c. Nilai koefisien dari variabel x_2 adalah -0.048 yang menunjukkan bahwa pengeluaran kas berpengaruh negatif terhadap net profit margin yang artinya kenaikan 1 poin dari variabel pengeluaran kas akan menurunkan nilai net profit margin sebesar 0.048

4. Uji Hipotesis

- a. Uji hipotesis parsial (uji t)

Definisi: Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individu, yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menghitung nilai t dengan rumus:

$$t = (b_i - 0) / SE(b_i)$$

di mana:

b_i adalah koefisien regresi untuk variabel X_i .

$SE(b_i)$ adalah standar error dari b_i .

Interpretasi:

- 1) Jika nilai $t > t$ tabel, maka koefisien b_i signifikan secara statistik.
- 2) Jika nilai $t < t$ tabel, maka koefisien b_i tidak signifikan

Berikut adalah hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini:

Tabel 4 6. Uji t (Uji Parsial)

	Model 1	Model 2
Konstanta	8.433	11.473
Penerimaan kas (X1)	-4.964	-2.904
Pengeluaran kas (X2)	-5.416	-7.683

Berikut adalah penjelasan dari uji t pada tabel di atas:

Model I

- Nilai t hitung dari variabel x_1 adalah -4.964 sedangkan nilai t tabel adalah 1.746 yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset.
- Nilai t hitung dari variabel x_2 adalah -5.416 sedangkan nilai t tabel adalah 1.746 yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengeluaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset.

Model 2

- Nilai t hitung dari variabel x_1 adalah -2.904 sedangkan nilai t tabel adalah 1.746 yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap net profit margin.

b. Nilai t hitung dari variabel x2 adalah -7.683 sedangkan nilai t tabel adalah 1.746 yang artinya nilai thitung<tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa pengeluaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap net profit margin

b. Uji hipotesis simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F = (R^2 / k) / ((1 - R^2) / (n - k - 1))$$

di mana:

R^2 adalah koefisien determinasi.

k adalah jumlah variabel independen.

n adalah jumlah observasi.

Interpretasi:

- 1) Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti setidaknya satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama.

Berikut adalah hasil uji F yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini:

Tabel 4 7. Uji Simulran (Uji F)

	F Hitung
Model 1	20.683
Model 2	29.680

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Tabel di atas menunjukkan nilai f hitung dari masing masing model adalah 20.683 (model 1) dan 29.680 (model 2). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel (3.81). hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas berpengaruh simultan baik terhadap ROA (Return on Asset) maupun NPM (Net Profit Margin)

c. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.

Interpretasi:

- 1) Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1.
- 2) Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen.
- 3) Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa model regresi kurang efektif dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinan yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini;

Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinan

	Adjusted r square
Model 1	0.724
Model 2	0.793

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel penerimaan kas dan pengeluaran memberikan pengaruh sebesar 72.4% terhadap return on asset dan 79.3% terhadap net profit margin

C. Pembahasan

a. Pengaruh manajemen kas terhadap return on asset PT. Indofood CBP

Sukses Makmur Tbk

Return on Asset (ROA) dan manajemen kas memiliki hubungan yang erat dalam menilai efisiensi kinerja keuangan suatu perusahaan, karena manajemen kas yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengelola arus kas masuk dan keluar secara optimal, sehingga likuiditas tetap terjaga dan kebutuhan operasional dapat terpenuhi tanpa hambatan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Ketika kas dikelola dengan efisien—misalnya dengan menghindari penumpukan kas menganggur dan menempatkan kelebihan kas pada instrumen investasi jangka pendek yang menguntungkan—maka aset perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen kas, yang terdiri atas penerimaan kas dan pengeluaran kas, memiliki pengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, justru cenderung menurunkan tingkat pengembalian aset yang dimiliki. Hal ini dapat terjadi karena tingginya arus kas keluar yang tidak diimbangi dengan optimalisasi penggunaan kas untuk investasi produktif atau efisiensi pengeluaran operasional, sehingga laba yang dihasilkan atas aset yang digunakan menjadi lebih rendah. Selain itu, pengelolaan kas yang kurang efektif dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kinerja asetnya.

Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan manajemen kasnya agar arus kas yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan kontribusi positif terhadap rasio profitabilitas, khususnya ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen kas yang meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan teori manajemen keuangan, manajemen kas yang tidak optimal dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya,

yang pada gilirannya dapat mengganggu operasional dan menurunkan efisiensi penggunaan aset.

Hal ini sejalan dengan teori likuiditas yang menyatakan bahwa pengelolaan kas yang tidak seimbang dapat menyebabkan kekurangan modal kerja dan menurunkan profitabilitas. Di sisi lain, berdasarkan teori efisiensi operasional, pengeluaran kas yang berlebihan atau tidak terkontrol juga dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang karena mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kedua teori ini menunjukkan bahwa pentingnya manajemen kas yang efektif untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi aset yang digunakan, guna mendukung kinerja keuangan yang optimal.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadilla et al (2023) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa arus kas memiliki hubungan yang negatif dengan *return on asset*. Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan menerima arus kas besar dari aktivitas non-operasional, seperti penjualan aset atau pinjaman, yang tidak mencerminkan kinerja operasional perusahaan. Akibatnya, meskipun arus kas meningkat, ROA justru menurun karena laba operasional yang dihasilkan dari aset tidak mengalami peningkatan yang sebanding.

- b. Pengaruh manajemen kas terhadap net profit margin PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Net profit margin dan manajemen kas memiliki hubungan yang erat dalam mencerminkan efisiensi dan kesehatan finansial suatu

perusahaan. Net profit margin menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi seluruh biaya, termasuk biaya operasional dan pajak. Sementara itu, manajemen kas berfokus pada pengelolaan arus masuk dan keluar kas untuk memastikan likuiditas perusahaan tetap terjaga. Manajemen kas yang baik dapat membantu menekan biaya operasional melalui pengendalian pengeluaran dan optimalisasi penggunaan dana, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan net profit margin. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu mengelola kas dengan efektif, risiko terjadinya kekurangan likuiditas dapat memaksa perusahaan menanggung biaya tambahan, seperti bunga pinjaman jangka pendek, yang pada akhirnya dapat menurunkan laba bersih dan memperkecil net profit margin

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen kas, yang meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas, berpengaruh negatif terhadap *net profit margin* dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan aliran kas yang tidak efisien dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Penerimaan kas yang lambat atau pengeluaran kas yang berlebihan dapat menurunkan likuiditas perusahaan, menghambat operasi bisnis, dan pada akhirnya berdampak negatif pada rasio profitabilitas seperti *net profit margin*. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola aliran kas dengan lebih efektif untuk mendukung

peningkatan kinerja keuangan dan mempertahankan profitabilitas yang stabil.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen keuangan yang dikemukakan oleh Van Horne dan Wachowicz (2005), yang menyatakan bahwa pengelolaan kas yang efektif harus mampu menjaga keseimbangan optimal antara ketersediaan kas dan kebutuhan operasional agar tidak mengganggu profitabilitas. Jika perusahaan menyimpan terlalu banyak kas atau melakukan pengeluaran tanpa perencanaan efisien, maka akan terjadi *idle cash* atau biaya kesempatan (*opportunity cost*) yang berdampak pada penurunan profit margin.

Selain itu, berdasarkan teori profitabilitas menurut Harahap (2008), *net profit margin* dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban-beban biaya, termasuk pengeluaran kas, sehingga apabila pengeluaran tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan atau efisiensi biaya, maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Oleh karena itu, manajemen kas yang kurang optimal dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al (2023) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa arus kas memiliki hubungan positif dengan *net profit margin*. Ketika perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi (*net profit margin* besar), biasanya hal ini disertai dengan peningkatan arus kas masuk dari aktivitas operasional, karena

pendapatan yang diperoleh benar-benar terealisasi dalam bentuk kas.

Dengan kata lain, semakin besar margin keuntungan yang dihasilkan dari setiap penjualan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan memiliki arus kas yang positif untuk mendukung kegiatan bisnisnya, membayar kewajiban, dan melakukan investasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kas, yang mencakup penerimaan dan pengeluaran kas, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang diukur menggunakan indikator Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas yang tidak efisien, baik dalam hal penerimaan maupun pengeluaran, dapat berdampak langsung terhadap penurunan tingkat profitabilitas perusahaan.

Secara lebih rinci, pengaruh negatif manajemen kas terhadap ROA menandakan bahwa tingginya aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas tidak secara otomatis mencerminkan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa arus kas yang masuk tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan investasi produktif, sementara pengeluaran kas mungkin tidak diarahkan pada posisi yang dapat menghasilkan laba maksimal. Implikasi dari temuan ini memperkuat pentingnya strategi pengelolaan kas yang efisien dalam mendukung kinerja aset dan menjaga tingkat pengembalian investasi yang stabil. Selain itu, pengaruh negatif manajemen kas terhadap NPM mengindikasikan bahwa ketidakefisienan dalam pengelolaan aliran kas juga berdampak pada penurunan margin keuntungan bersih perusahaan. Ketika perusahaan menghadapi keterlambatan dalam penerimaan kas

atau melakukan pengeluaran secara berlebihan tanpa kontrol yang ketat, maka hal ini dapat menurunkan tingkat likuiditas dan menghambat kelancaran operasional. Akibatnya, laba bersih yang dihasilkan pun menjadi berkurang, yang secara langsung menurunkan rasio NPM sebagai salah satu indikator penting dalam pengukuran profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen kas, baik dalam bentuk penerimaan maupun pengeluaran kas, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Pertama, perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem manajemen kas yang diterapkan, khususnya dalam hal pengendalian arus kas keluar. Pengeluaran kas yang tidak efektif dan tidak sesuai dengan prioritas kebutuhan perusahaan dapat menurunkan tingkat profitabilitas, sehingga perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat serta perencanaan anggaran yang matang guna meminimalisir terjadinya pemborosan dana.

Kedua, dalam hal penerimaan kas, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan piutang usaha dan mempercepat siklus penerimaan kas agar likuiditas perusahaan tetap terjaga tanpa mengganggu kestabilan profitabilitas. Strategi seperti pemberian insentif bagi pelanggan yang melakukan pembayaran lebih awal atau penerapan

sistem diskon tunai dapat menjadi alternatif solusi yang patut dipertimbangkan.

Ketiga, manajemen keuangan perusahaan perlu melakukan analisis berkala terhadap rasio-rasio keuangan, khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas dan likuiditas, agar dapat mendeteksi sejak dini adanya ketidakseimbangan dalam pengelolaan kas yang berpotensi menurunkan kinerja keuangan. Dengan adanya evaluasi yang rutin, perusahaan dapat segera melakukan tindakan korektif yang diperlukan.

Keempat, perusahaan juga disarankan untuk menyusun kebijakan manajemen kas yang lebih adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis, termasuk fluktuasi harga bahan baku, perubahan tren pasar, dan ketentuan perpajakan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengeluaran kas yang dilakukan benar-benar memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta mendukung upaya peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad tomu, & Felisia angreyani. (2021). Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada toko phaleng collection & custom. *Jurnal ULET*, 5(1), 39–57.
- Akhmad, D. L., Firdausia, Y. K., & Ardiani, M. R. (2024). Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru. *Journal of Sustainability Business Research*, 5(2), 8188. <https://repository.unipastry.ac.id/id/eprint/2584/3/3>.
- Amaliyah, F., & Yasmin, A. (2024). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Owner Riset & Jurnal Akuntan*, 8(4), 4602–4610.
- Amin, A., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60. <https://doi.org/10.37531/mirai.347878.887>
- Apriyanto, R., & Surachim, A. (2019). Profitabilitas (ROA) Dipengaruhi Oleh Manajemen Kas. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 17(1), 39. <https://doi.org/10.17509/strategic.v17i1.17535>
- Arifin, A., Sahili, L. O., & Astriwati, A. (2023). Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 2692–2705. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.522>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Fauzi, N. R., & Mulyati, S. (2022). Pengaruh Siklus Konversi Kas dan Cash Holding Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis*, ..., 01(01), 293–311. <https://journal.uii.ac.id/selma/article/view/23939%0Ahttps://journal.uii.ac.id/selma/article/download/23939/13726>
- Fitriani, R. N., & Danisworo, D. S. (2020). Strategi Pengelolaan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 71–84. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2393>
- Fitriani, T., & Bakar, A. (2017). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Multi Sukses. *Ejournal.Stiejb.Ac.Id*, 75.
- Friska, M., Goh, T. S., Elidawati, E., & Sagala, E. (2022). Analisis Pengelolaan Kas Dan Modal Kerja Untuk Menjaga Likuiditas Pada PT. Belawan Indah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1643–

1654. <https://journal.yrpipku.com/index.php/msej/article/view/851>
- Handayani, L., Dewi Mulyani, I., Sucipto, H., Bambang Riono Analisis Manajemen Kas terhadap Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas pada Alfamart Bojongsari Brebes, S., & Bambang Riono, S. (2023). Analisis Manajemen Kas terhadap Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas pada Alfamart Bojongsari Brebes Cash Management Analysis of Profitability and Liquidity Levels at Alfamart Bojongsari Brebes. *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 1(4), 15–28.
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.
- Hestiatay, A. N., Machmuddah, Z., & TAH, N. (2023). the Influence of Liquidity, Solvency, Profitability, and Company Size on Stock Prices. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 75–86. <https://doi.org/10.35315/dakp.v12i1.9115>
- Indah, N. N. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arus Kas Pada PT Graha Sentramulya. *Jurnal Ilmu Data*, 2(2), 1–13. <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/78>
- Lestari, N., Citta, A. B., & Widiastuti, W. (2024). Analisis Manajemen Kas dan Manajemen Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Toko Ling Food Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(4).
- Mucriana Muchran & M. F. a. Thaib. (2020). Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. 3(01), 21–47.
- Maflikha, R., & Kodir, M. (2022). Pengaruh Green Accounting Pada Value Perusahaan dengan Variabel Moderating Corporate Social Responsiblity. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 662–679. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1031>
- Oktora, F. E., & Suleman, Y. R. (2020). ANALISIS MANAJEMEN KAS UNTUK MENJAGA LIKUIDITAS PADA PT. TIRTA MAHKAM RESOURCES Tbk.: CASH MANAGEMENT ANALYSIS TO MAINTAIN *Jurnal Actual Organization Of* ..., 01(02). <http://ojs.stiemujahidin.ac.id/index.php/jagoe/article/view/9>
- Prayoga, W., & Supardi, S. (2024). Analysis of Purchases, Receivables and Cash Flow on Profit Through a Cost Saving System as an Intervening Variable at PT. Kalam Leverage Mulia. 4(6), 2727–2740. <http://dx.doi.org/10.21070/ups.4306>
- Ramadila, D., Erica, D., & Rachma, S. M. (2023). Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 03(02), 59–72. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika59>
- Rivandi, M., & Septiana, G. (2020). Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada Pt. Satria Lestari Multi. *Jurnal Manajemen*

- Universitas Bung Hatta*, 15(2), 23–30. <https://doi.org/10.37301/jmabh.v15i2.16896>
- Rosyida, Z., Fadilah, R., & Yusran Anugrah, Y. D. (2021). Penerapan Manajemen Kas, Manajemen Piutang dan Manajemen Persediaan dalam Laporan Keuangan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 27. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1260>
- Sari, Y. P. L., & Suprayogi, N. (2020). Strategi Manajemen Kas Perusahaan Properti Syariah Untuk Menjaga Kelangsungan Usaha. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 448. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp448-459>
- Saverinus Ardianto¹, a), Wehelmina M. Ndeon², b), Christien C. Foenay³, c), Petrus E. de Rozaria⁴, D. (2023). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT Indofood Sukses Makmur TBK yang Terdaftar di Bursa Efek). *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(5), 1223–1238.
- Schaub, J. L., & Biery, K. D. (1995). Petty Cash Fund. *The Ultimate Financial Security Survey*, 2009, 59–62. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-094368-8.50022-9>
- Sultoni, H., & Mardiana, K. (2021). Manajemen Likuiditas Pada Bank Syariah. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 08(02), 169–188.
- Sumarni, I. (2021). Pengaruh Manajemen Kas, Manajemen Piutang, Dan Manajemen Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKONOMIKA*45, 8(1).
- Tangngisalu, J., Halik, A., Marwan, M., & Jumady, E. (2022). Effect of Cash Flow and Working Capital on Liquidity: The Mediation Role of Profitability. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 426–439. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.353>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Winanti, W. (2019). Manajemen Risiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 3(1), 81–90. <https://doi.org/10.37726/ee.v3i1.34>
- Yahya, D. R. (2019). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas Dengan Siklus Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. *Media Mahardhika*, 17(3), 400. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v17i3.96>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Arus Kas

DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	112.104.124	110.669.817
Pembayaran kas kepada pemasok	(56.028.686)	(61.407.297)
Pembayaran untuk beban produksi dan operasi	(20.620.606)	(20.067.869)
Pembayaran kepada karyawan	(10.389.358)	(9.442.157)
Kas yang diperoleh dari operasi	25.065.474	19.752.494
Penerimaan penghasilan bunga	1.163.276	602.816
Pembayaran pajak - neto	(4.325.824)	(3.725.947)
Pembayaran beban keuangan	(3.518.728)	(3.143.191)
Penerimaan lainnya - neto	76.426	188.023
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.460.624	13.624.195
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash received from customers		
Cash paid to suppliers		
Payments for production and operating expenses		
Payments to employees		
Cash generated from operations		
Receipts of interest income		
Payments of taxes - net		
Payments of finance expense		
Other receipts - net		
Net Cash Provided by Operating Activities		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	360.284
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		(31.016)
Penambahan aset biologis		(280.062)
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(3.687.802)
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek		(7.137.255)
Penambahan uang muka penyetoran dan penambahan penyetoran di ventura bersama		-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.775.851)	(3.899.503)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Proceeds from sale of fixed assets		
Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests		
Addition to biological assets		
Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets		
Proceeds (additions) from short-term investments		
Additional advances for investment and additional investment in joint ventures		
Net Cash Used in Investing Activities		
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)		
For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	34.795.471	37.880.699
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	2.588.900	4.676.743
Pembayaran liabilitas sewa	11	(306.974)
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya		(1.677.790)
Pembayaran dividen kas		(2.256.570)
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(4.299.232)
Pembayaran utang bank jangka pendek		(33.733.651)
Pembayaran utang obligasi		-
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya		-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.889.846)	(14.329.188)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Proceeds from short-term bank loans		
Proceeds from long-term bank loans		
Payments of lease liabilities		
Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests and others		
Payments of cash dividends		
Payments of long-term bank loans		
Payments of short-term bank loans		
Payments from bonds payable		
Payments of other short-term liability		
Net Cash Used in Financing Activities		
NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS		
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR		

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catanan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
<i>Penerimaan kas dari pelanggan</i>				
Penerimaan kas kepada pemasok	98.434.144	81.974.807	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(50.101.494)	(39.571.039)	<i>Cash received from customers</i>	
Pembayaran kepada karyawan	(18.848.379)	(16.839.201)	<i>Cash paid to suppliers</i>	
	(9.468.622)	(7.851.131)	<i>Payments for production and operating expenses</i>	
Kas yang diperoleh dari operasi	20.015.649	17.713.436	<i>Payments to employees</i>	
Penerimaan penghasilan bunga	395.950	607.230		
Pembayaran pajak - neto	(3.577.269)	(2.784.615)		
Pembayaran beban keuangan	(2.308.523)	(1.840.068)		
Penerimaan lainnya - neto	166.834	159.514		
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.692.641	13.855.497	Net Cash Provided by Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
<i>Penerimaan dari penjualan aset tetap</i>				
Penambahan uang muka penyerahan dan penambahan penyerahan di ventura bersama	12	71.904	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penambahan aset biologis			<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>	
Akuisisi Entitas Anak dari Kepentingan nonpengendali			<i>Additional advances for investment and additional investment in joint venture</i>	
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek			<i>Addition to biological assets</i>	
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap			<i>Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests</i>	
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	13	-	<i>Proceeds (addition) from short-term investments</i>	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.489.675)	(37.636.597)	<i>Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets</i>	
			<i>Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired</i>	
			Net Cash Used in Investing Activities	

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catanan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANNAAN				
<i>Penerimaan utang obligasi</i>				
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	38.842.482	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	25.747.645	30.031.557	<i>Proceeds from bonds payable</i>	
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	5.133.918	31.617.911	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>	
Pembayaran liabilitas sewa	11			
Pembayaran dividen kas emitas anak kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya	102.770	6.284	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>	
Pembayaran dividen kas	(341.770)	(336.408)	<i>Proceeds of long-term borrowings from related parties</i>	
Pembayaran dividen kas	(1.685.679)	(1.137.804)	<i>Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests and others</i>	
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.440.959)	(2.440.959)	<i>Payments of cash dividends</i>	
Pembayaran utang bank jangka panjang	(26.158.051)	(29.264.550)	<i>Payments of short-term bank loans</i>	
Pembayaran utang bank jangka panjang	(35.347.932)	(1.191.020)	<i>Payments of long-term bank loans</i>	
Penerimaan dari utang jangka panjang lainnya	-	498	<i>Proceeds of other long-term debts</i>	
Kas Neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	3.852.424	27.285.509	Net Cash Provided by Financing Activities	
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS				
	93.277	98.540	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				
	12.148.667	3.602.949	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				
4	17.329.459	13.726.510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				
4	29.478.126	17.329.459	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	
<i>Kas dan setara kas terdiri dari:</i>				
Kas dan setara kas	29.478.126	17.336.960	<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>	
Cerukana	-	(7.501)	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Neto	29.478.126	17.329.459	Net	

Lampiran 2. Laba

	Catatan/ Notes	Year Ended December 31,		
		2023	2022	
PENJUALAN NETO	26,31,32, 36	111.703.611	110.830.272	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12,27, 31,32	75.653.142	76.858.593	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		36.050.469	33.971.679	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	12,28, 31	(11.273.970)	(10.640.348)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12,28, 31	(5.097.825)	(4.648.354)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		12.873	(136.112)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	28,31,32	1.029.649	2.098.014	Other operating income
Beban operasi lain	28,31	(1.057.598)	(951.769)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	19.663.598	19.693.110	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29,36	1.965.094	596.234	Finance income
Beban keuangan	30,36	(3.524.625)	(7.998.890)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(174.330)	(94.870)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,36	(2.314.353)	123.181	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures and others
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	15.615.384	12.318.765	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18,36	(4.121.651)	(3.126.196)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	11.493.733	9.192.569	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income (losses)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	(61.239)	334.644	<i>Re-measurement gain (loss) of employees' benefit liabilities</i>
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	(15.256)	<i>Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures</i>
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		(110.017)	197.348	<i>Unrealized gains (losses) on financial assets</i>
Selisih kurs atas perjabaran laporan keuangan		(668.919)	568.445	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		153.671	575.366	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		(686.504)	1.660.547	<i>Other comprehensive income (losses) for the year</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.807.229	10.853.116	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	99.345.618	81.731.469	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	66.881.557	54.979.425	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		32.464.061	26.752.044	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(10.049.196)	(9.007.860)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.314.871)	(5.087.140)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba dari nilai wajar asset biologis		112.690	3.108	<i>Gain from fair value of biological assets</i>
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	922.600	792.250	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,29,32	(1.252.960)	(563.315)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	37	16.882.324	12.889.087	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	397.344	1.770.540	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,31,37	(2.884.772)	(1.875.812)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(72.738)	(103.840)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	133.927	(253.641)	<i>Share in net gains (losses) of associates and joint ventures</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	14.456.085	12.426.334	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.252.500)	(3.674.268)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	37	11.203.585	8.752.066	INCOME FOR THE YEAR
<i>Other comprehensive income (losses)</i>				
<i>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</i>				
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	748.572	433.971	<i>Re-measurement gains of employees' benefit liabilities</i>
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(15.299)	(11.218)	<i>Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures</i>
Perubahan nilai wajar asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(17.265)		<i>Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>				
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	748.572	433.971	
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(15.299)	(11.218)	
Perubahan nilai wajar asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(17.265)		
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				
Laba yang belum terealisasi dari aset				

Lampiran 3. Tabulasi Arus Kas

Quarter	Tahun	Penerimaan			jumlah	Pengeluaran			Jumlah
		Operasi	Investasi	Pendanaan		Operasi	Investasi	Pendanaan	
I	2020	1,520	-	-	1,520	-	1,552	36	1,588
	2021	1,683	-	-	1,683	-	1,136	305	1,441
	2022	1,646	-	-	1,646	-	2,828	390	3,218
	2023	2,609	-	-	2,609	-	505	645	1,150
II	2020	2,415	-	238	2,653	-	2,087	-	2,087
	2021	1,997	-	-	1,997	-	716	511	1,227
	2022	903	2,118	-	3,021	-	-	9,490	9,490
	2023	1,770	-	26,872	28,642	-	1,041	426	1,467
III	2020	2,006	-	-	2,006	-	30,650	-	30,650
	2021	1,869	-	-	1,869	-	571	2,684	3,255
	2022	2,854	-	-	2,854	-	503	2,391	2,894
	2023	2,256	-	-	2,256	-	394	2,997	3,391
IV	2020	3,396	-	-	3,396	-	668	315	983
	2021	2,440	-	9,406	11,846	-	677	-	677
	2022	3,401	-	-	3,401	-	293	556	849
	2023	5,780	-	-	5,780	-	2,048	552	2,600

Lampiran 4. Tabulasi ROA

Quarter	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
I	2020	2,800	42,102	0.07
	2021	3,819	107,126	0.04
	2022	3,534	121,945	0.03
	2023	3,992	118,711	0.03
II	2020	1,877	43,458	0.04
	2021	2,542	107,927	0.02
	2022	2,346	113,360	0.02
	2023	3,105	119,933	0.03
III	2020	1,747	102,157	0.02
	2021	2,463	107,307	0.02

	2022	3,672	113,618	0.03
	2023	3,797	118,893	0.03
IV	2020	2,776	103,588	0.03
	2021	2,843	118,067	0.02
	2022	3,826	115,306	0.03
	2023	3,493	119,267	0.03

Lampiran 5. Tabulasi Total pendapatan

Quarter	Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	NPM
I	2020	2,800	12,007	0.23
	2021	3,819	15,092	0.25
	2022	3,534	17,189	0.21
	2023	3,992	19,143	0.21
II	2020	1,877	11,041	0.17
	2021	2,542	13,107	0.19
	2022	2,346	15,405	0.15
	2023	3,105	15,335	0.20
III	2020	1,747	10,849	0.16
	2021	2,463	14,423	0.17
	2022	3,672	16,316	0.23
	2023	3,797	16,829	0.23
IV	2020	2,776	12,744	0.22
	2021	2,843	14,182	0.20
	2022	3,826	15,888	0.24
	2023	3,493	16,603	0.21

Lampiran 6. Tabulasi SPSS

Penerimaan	Pengeluaran	ROA	NPM
1,520.00	1,588.00	0.07	0.23
1,683.00	1,441.00	0.04	0.25
1,646.00	3,218.00	0.03	0.21
2,609.00	1,150.00	0.03	0.21
2,653.00	2,087.00	0.04	0.17
1,997.00	1,227.00	0.02	0.19
3,021.00	9,490.00	0.02	0.15
28,642.00	1,467.00	0.03	0.20
2,006.00	30,650.00	0.02	0.16

1,869.00	3,255.00	0.02	0.17
2,854.00	2,894.00	0.03	0.23
2,256.00	3,391.00	0.03	0.23
3,396.00	983.00	0.03	0.22
11,846.00	677.00	0.02	0.20
3,401.00	849.00	0.03	0.24
5,780.00	2,600.00	0.03	0.21

Lampiran 7. Uji Regresi Model 1

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.125	.015		8.443	.000		
	Penerimaan Kas	-.015	.003	-.708	-4.964	.000	.906	1.104
	Pengeluaran Kas	-.013	.002	-.772	-5.416	.000	.906	1.104

a. Dependent Variable: Return on Asset

ANOVA^a

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	.001	.000	2	.000	20.683	.000 ^b
			13			
	Total	.001	15			

a. Dependent Variable: Return on Asset

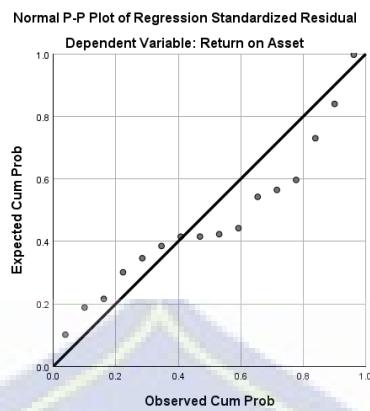
b. Predictors: (Constant), Pengeluaran Kas, Penerimaan Kas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.724	.00367	1.585

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Kas, Penerimaan Kas

b. Dependent Variable: Return on Asset



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00976269
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.109
Test Statistic		.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8. Regresi Model 2

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.441	.038		11.473	.000	
	Penerimaan Kas	-.022	.008	-.359	-2.904	.012	.906
	Pengeluaran Kas	-.048	.006	-.949	-7.683	.000	.906

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.003	29.680	.000 ^b
	Residual	.001	13	.000		
	Total	.007	15			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

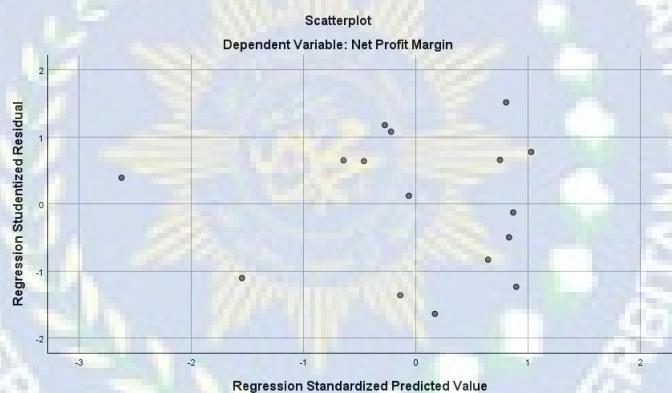
b. Predictors: (Constant), Pengeluaran Kas, Penerimaan Kas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906 ^a	.820	.793	.00951	1.372

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Kas, Penerimaan Kas

b. Dependent Variable: Net Profit Margin



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02212915
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.102
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9. Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 253 Makassar, Gedung Ipa II. E-mail: pdv.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		NAWAL PUTRI RETISA		
NIM		105721113721		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH MANAJEMEN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK *		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak, CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Muhammad Adil, S.E., M.Ak., Ak		
NAMA VALIDATOR ASR		ANI HASAN,SE.,M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	09/05/25	Menggunakan Data Sekunder	✓
2	Sumber data (data sekunder)	09/05/25	OK (Menggunakan Data Keuangan)	✓
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	09/05/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	✓
4	Hasil Statistik deskriptif	09/05/25	Revisi tabel hasil statistik deskriptif (angka dituliskan lengkap dan tabel dituliskan kembali dan tidak copy paste dari SPSS)	✓
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	09/05/25	Penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan uji reliabilitas	✓
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	09/05/25	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi tabel uji autokorelasi (angka dituliskan lengkap dan tabel dituliskan kembali dan tidak copy paste dari SPSS) - Tambahkan hasil uji heteroskedastisitas selain menggunakan scatter plot (misalnya menggunakan uji park, dkk) 	✓
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	09/05/25	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi tabel hasil analisis regresi linier berganda, uji kofisien determinasi, uji t, uji F (angka dituliskan lengkap dan tabel dituliskan kembali dan tidak copy paste dari SPSS) 	✓
8	Hasil interpretasi data	09/05/25	OK	✓
9	Dokumentasi	09/05/25	OK	✓

Lampiran 10. Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gellang Ijo RT. 01E no. 104 Muhammadiyah.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

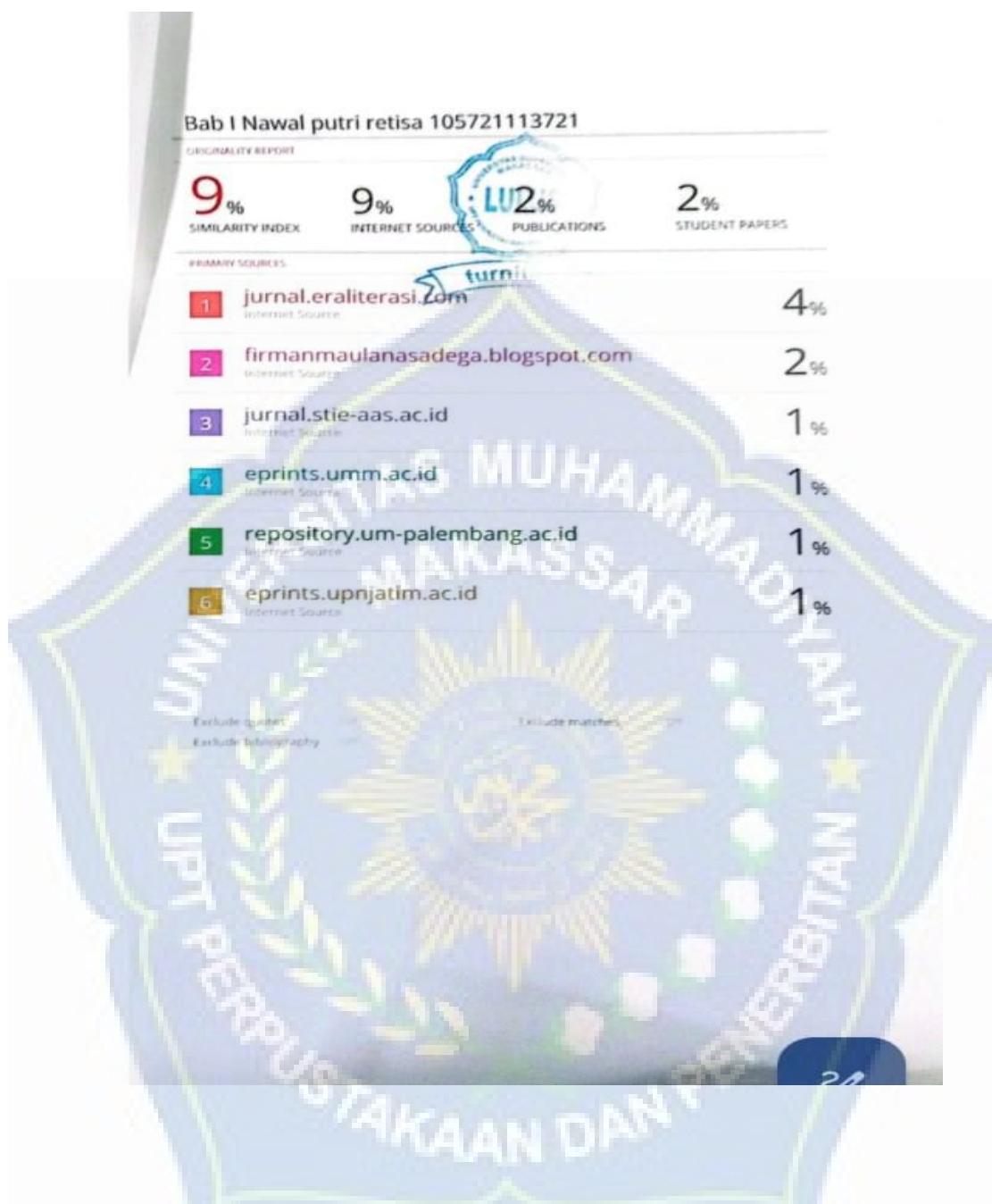
NAMA MAHASISWA	Nawal Putri Retisa		
NIM	105721113721		
PROGRAM STUDI	Manajemen		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2	Muhammad Adil, S.E., M.Ak., Ak.		
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.I.P., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/Perbaikan
1	Abstrak	16/6/2025	<p>1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang terbaru</p> <p>2. Judul tidak perlu di cetak miring</p> <p>3. Konsultasikan dengan pembimbing</p> <p>4. Cantumkan data hasil SPSS</p> <p>5. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris</p> <p>6. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya</p>

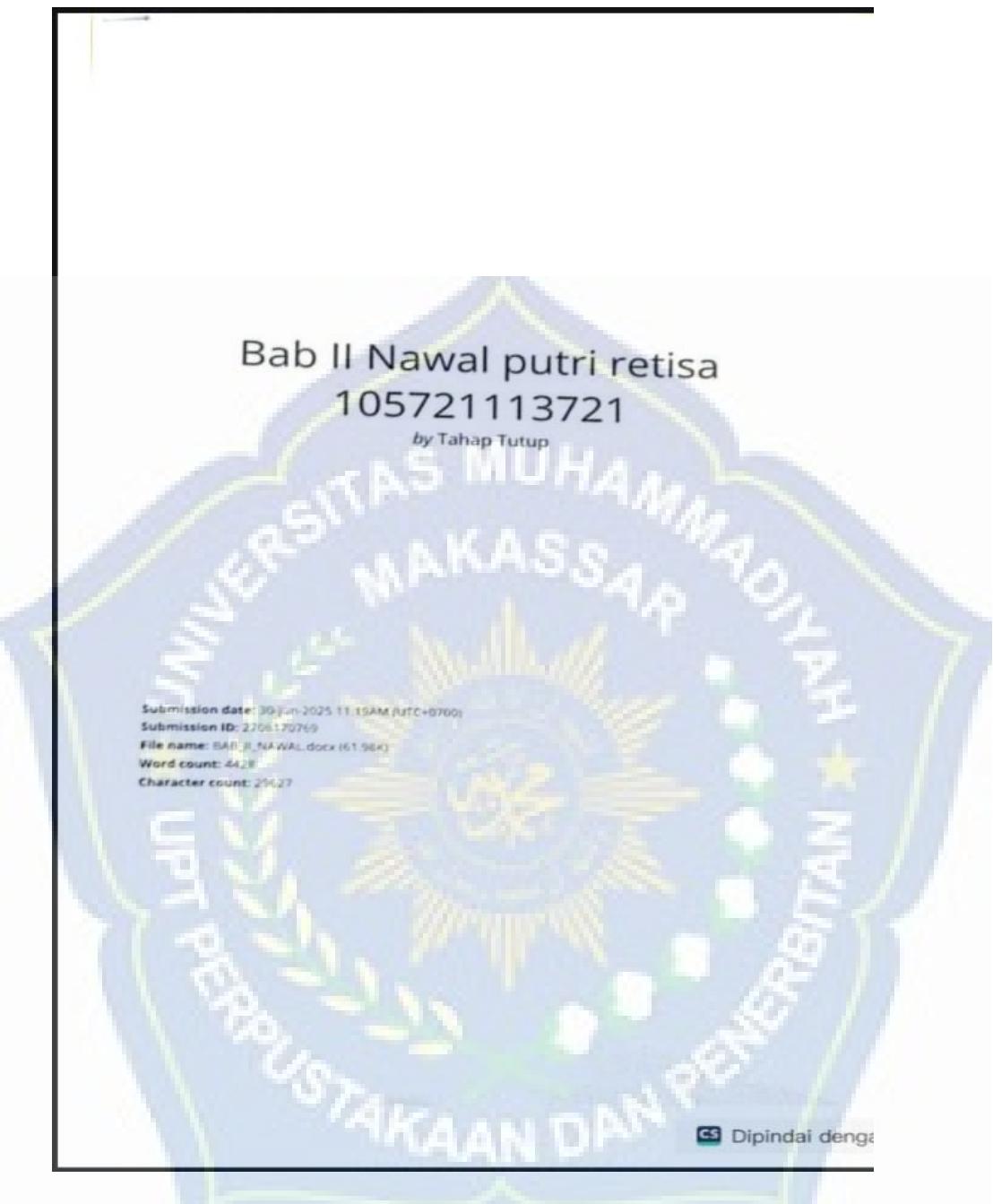
*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

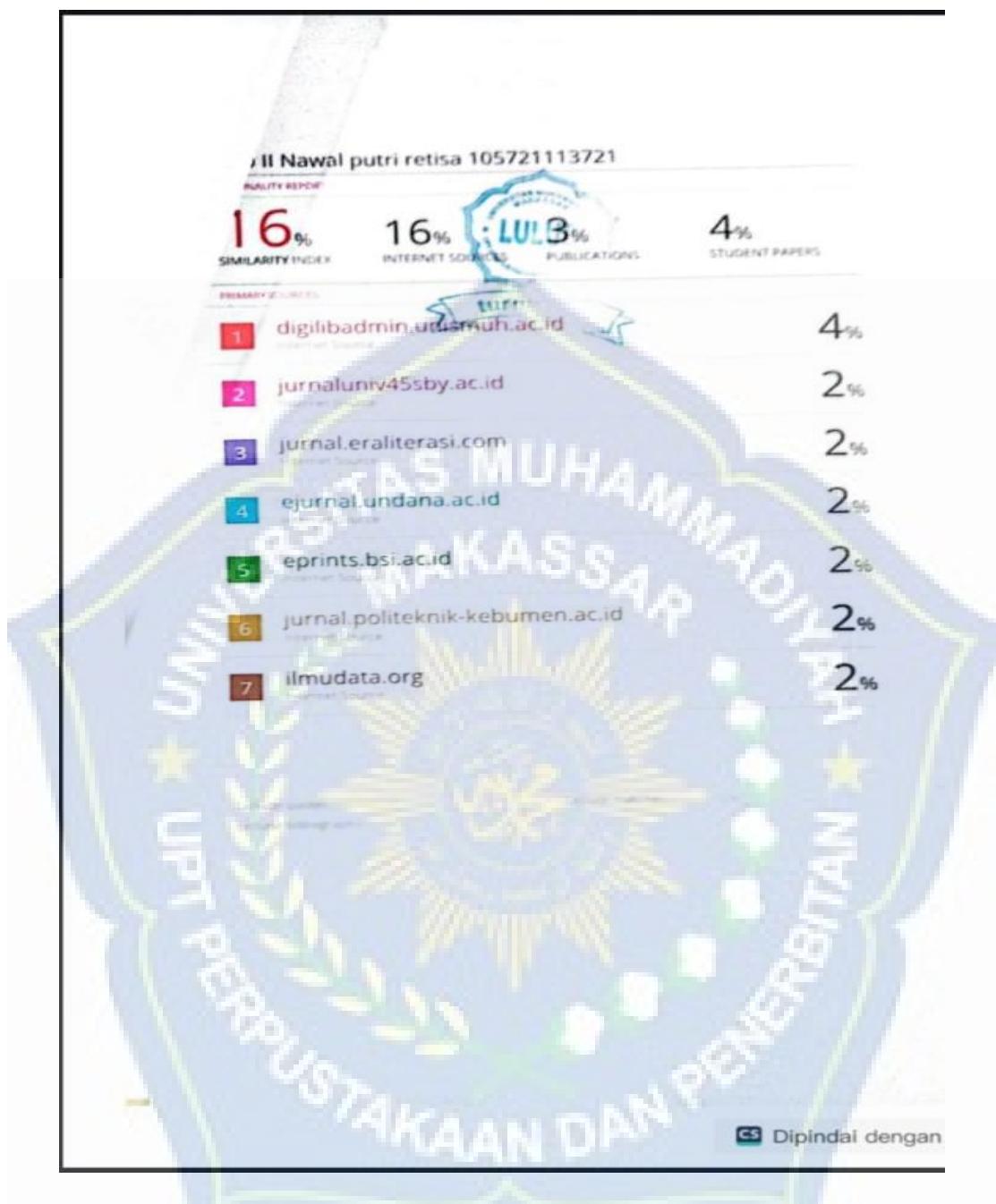
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

















Lampiran 12. Surat Balasan



Lampiran 13. dokumentasi

Biografi Penulis



Nawal Putri Retisa yang akrab di panggil Nawal lahir di Palu pada tanggal 09 Maret 2003. Peneliti adalah anak dari pasangan suami istri Bapak Rendy dan Ibu Sulfianti. Peneliti adalah anak kedua dari Tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Teluk Bayur, Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Riwayat pendidikan yang ditempuh oleh peneliti dimulai dari SDN TANGGUL PATOMPO II MAKASSAR lulus tahun 2015, selanjutnya melanjutkan ke SMP NEGERI 3 PALU dan lulus tahun 2018, Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMK NEGERI 1 MAKASSAR dimana ia lulus pada tahun 2021, peneliti mulai menempuh Pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, hingga penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar.